Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font. Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size …**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size …**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

FONT BESAR

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.

IH

IBADAH HARIAN

EDISI: 18 – 24 Maret

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan melakukan Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah
Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan
ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.
(Matius 6:9-13)

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

CATATAN:

CATATAN:

PENGANTAR IBADAH

Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi! (Mazmur 96:9)

18 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus. 2 Oleh Dia kita juga beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia ini. Di dalam kasih karunia ini kita berdiri dan kita bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Allah. 6 Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Allah. 9 Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah. (Roma 5:1, 2, 6, 9)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Iman adalah pintu untuk memasuki anugerah Allah, yaitu keselamatan di dalam pengorbanan Yesus Kristus. Untuk mengalami keselamatan dari dosa dan hukuman dosa tidak ada apapun yang dapat kita lakukan, sebab semua upaya manusia untuk maksud tersebut adalah sia-sia. Hanya karena anugerah Allah, yaitu di dalam pengorbanan Kristus di kayu salib, kita mengalami pengampunan dosa dan diselamatkan dari murka Allah. Anugerah yang sangat besar ini harus kita terima dengan iman kepada Yesus Kristus. Dengan kata lain, melalui iman itulah kita memasuki anugerah Allah yang menyelamatkan kita dari dosa dan hukuman dosa.

Kebenaran yang sangat penting ini dikemukakan rasul Paulus di dalam Roma 5. Di situ ia menggambarkan iman bagaikan jalan untuk memasuki kasih karunia atau anugerah Allah yang menyelamatkan manusia dari murka Allah karena dosa-dosa mereka. Untuk itu ia menulis “kita juga beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia ini.” Berarti kalau anugerah bagaikan suatu ruangan, maka di dalamnya tersimpan keselamatan yang disediakan secara cuma-cuma bagi orang yang masuk ke dalamnya. Dan satu-satunya pintu masuk ke dalam ruangan anugerah tersebut adalah iman kepada Yesus Kristus. Oleh sebab itu iman adalah pintu untuk memasuki anugerah Allah,

yaitu keselamatan di dalam pengorbanan Yesus Kristus.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Mengapa iman kepada Yesus Kristus adalah sangat penting? Sudahkah Anda menceritakan pentingnya iman kepada Yesus ini kepada orang lain?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan Yesus, aku berterima kasih untuk anugerah-Mu yang sangat besar yang telah menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Melalui pengorbanan-Mu di kayu salib Engkau telah menebus dan memperdamaikan diriku dengan Allah Bapa. Darah-Mu menghapuskan dosa-dosaku dan Engkau menjadikan aku manusia yang baru. Di dalam kasih-Mu Engkau membentangkan masa depan yang indah dan limpah kebahagiaan bagi diriku. Aku menyambut semuanya itu dengan iman kepada-Mu. Aku percaya bahwa Engkau adalah Tuhan yang telah rela datang ke dunia menjadi manusia untuk menanggung hukuman dosa yang seharusnya menimpa diriku.

Aku juga bersyukur bahwa oleh karena anugerah-Mu aku dapat beriman kepada-Mu. Sebab aku menyadari bahwa sesungguhnya tanpa pertolongan Roh Kudus-Mu aku tidak berdaya untuk bertobat dan percaya kepada-Mu. Semua adalah karena anugerah-Mu dan demi kemuliaan nama-Mu. Di dalam anugerah itu pula aku menyongsong hari ini dan mengisinya untuk menyenangkan hati-Mu. Tuntunlah diriku agar senantiasa berjalan sesuai dengan firman-Mu. Sertailah diriku agar aku sanggup mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku pada hari ini secara maksimal. Jadikanlah diriku saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA BAPA KAMI: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Roma 5 **○ Mazmur 77** **○ Ulangan 1-2**

semua orang yang melakukan mujizat maka ajarannya harus diikuti oleh umat-Nya. Sebab bisa saja ajaran yang disampaikan adalah menyesatkan. Untuk itu umat Tuhan harus menguji apakah ajaran yang ia sampaikan tersebut sesuai dengan firman Tuhan atau tidak. Kalau ternyata tidak sesuai, walaupun disertai dengan mujizat, maka hal itu adalah karena Tuhan ingin menguji kesungguhan hati dari umat-Nya di dalam mengasihi Dia dan menaati firman-Nya. Singkat kata, walaupun kita tidak boleh meremehkan mujizat, namun kita juga tidak boleh menjadikan mujizat sebagai satu-satunya tolok ukur kebenaran dari suatu ajaran.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah semua orang yang mengadakan mujizat harus kita ikuti ajarannya? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau gembala yang baik yang senantiasa membimbing diriku di jalan-Mu yang benar. Melalui firman-Mu Engkau menuntun dan menjaga hidupku dari jalan yang sesat dan tidak membiarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan. Dengan Roh-Mu Engkau memberikan kepekaan dan hikmat kepadaku agar dapat membedakan ajaran yang benar dan yang bertentangan dengan firman-Mu. Sehingga dengan demikian aku dapat berjalan di dalam damai sejahtera dan tak usah terjerumus ke dalam jurang yang meruntuhkan kehidupanku.

Tuhan, penuhilah diriku dengan firman dan Roh Kudus-Mu, supaya dengan demikian aku tidak mudah diombang-ambingkan oleh berbagai-bagai angin pengajaran yang menyesatkan. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berlindung dan menyerahkan hidupku. Aku berterima kasih untuk berkat, penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan masa depanku dan harapan-harapan yang ada di dalam hatiku ke dalam tangan-Mu. Tetapkanlah langkah-langkah hidupku dan bukalah jalan bagi diriku untuk meraih masa depan yang indah seperti yang telah Engkau janjikan itu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala yang baik, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

24 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

2 Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. 3 Demikianlah aku memandang kepada-Mu di tempat kudus, sambil melihat kekuatan-Mu dan kemuliaan-Mu.
(Mazmur 63:2, 3)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Apabila di tengah-tengahmu muncul seorang nabi atau seorang pemimpi, dan ia memberitahukan kepadamu suatu tanda atau mujizat, 2 dan apabila tanda atau mujizat yang dikatakannya kepadamu itu terjadi, dan ia membujuk: Mari kita mengikuti allah lain, yang tidak kaukenal, dan mari kita berbakti kepadanya, 3 maka janganlah engkau mendengarkan perkataan nabi atau pemimpi itu; sebab TUHAN, Allahmu, mencoba kamu untuk mengetahui, apakah kamu sungguh-sungguh mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. 4 TUHAN, Allahmu, harus kamu ikuti, kamu harus takut akan Dia, kamu harus berpegang pada perintah-Nya, suara-Nya harus kamu dengarkan, kepada-Nya harus kamu berbakti dan berpaut. (Ulangan 13:1-4)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Mujizat adalah hal yang penting, namun bukanlah satu-satunya pertanda yang menjamin kebenaran dari suatu ajaran. Memang Tuhan meneguhkan pekabaran Injil yang dilakukan oleh para pengikut-Nya antara lain dengan mujizat-mujizat yang menyertai pemberitaan kebenaran tersebut. Namun harus disadari bahwa kita tidak boleh menilai kebenaran dari suatu ajaran hanya berdasarkan mujizat yang menyertainya. Tetapi terlebih lagi adalah berdasarkan keselarasan dari ajaran itu dengan firman Tuhan. Apabila ternyata ajaran itu bertolak belakang dengan firman Tuhan, walaupun pemberitaannya disertai dengan mujizat, maka kita harus segera mengetahui bahwa ajaran tersebut bukanlah ajaran yang benar dan yang patut diikuti.

Kaitan antara mujizat dengan kebenaran suatu ajaran ini Tuhan tegaskan di dalam Ulangan 13. Di situ melalui Musa Tuhan menjelaskan bahwa tidak

PENGANTAR IBADAH

Kiranya nama TUHAN dimasyhurkan, sekarang ini dan selama-lamanya. (Mazmur 113:2)

18 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

12 Aku hendak mengingat perbuatan-perbuatan TUHAN, ya, aku hendak mengingat keajaiban-keajaiban-Mu dari zaman purbakala. 13 Aku hendak menyebut-nyebut segala pekerjaan-Mu, dan merenungkan perbuatan-perbuatan-Mu. 14 Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus! Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami? 15 Engkaulah Allah yang melakukan keajaiban; Engkau telah menyatakan kuasa-Mu di antara bangsa-bangsa. (Mazmur 77:12-15)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, aku memuji nama-Mu karena perbuatan-perbuatan-Mu yang besar dan yang telah Engkau kerjakan bagi umat-Mu. Dengan tangan-Mu yang kuat Engkau telah membebaskan umat-Mu dari kegelapan. Dengan kasih-Mu yang tak terbatas Engkau telah menebus mereka dari perbudakan dosa. Dengan kesetiaan-Mu Engkau telah menuntun mereka dan memelihara hidup mereka hari demi hari tanpa sekalipun Engkau melalaikannya. Tidak ada yang sama seperti Engkau, dan hanya diri-Mulah yang patut untuk disembah dan dimuliakan.

Aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan pemeliharaan-Mu. Lakukanlah keajaiban-keajaiban di dalam hidupku agar supaya semua orang yang menyaksikannya akan memuliakan nama-Mu. Pakailah hidupku sebagai saluran dari kasih-Mu kepada mereka yang belum mengenalnya. Sertailah setiap langkah kehidupan yang kutempuh dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

18 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Tetapi aku ini sengsara dan miskin--ya Allah, segeralah datang! Engkaulah yang menolong aku dan meluputkan aku; ya TUHAN, janganlah lambat datang! (Mazmur 70:6)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

26 Tetapi kamu tidak mau berjalan ke sana, kamu menentang titah TUHAN, Allahmu. 27 Kamu menggerutu di dalam kemahmu serta berkata: Karena TUHAN membenci kita, maka Ia membawa kita keluar dari tanah Mesir untuk menyerahkan kita ke dalam tangan orang Amori, supaya dimusnahkan. 29 Ketika itu aku berkata kepadamu: Janganlah gemetar, janganlah takut kepada mereka; 30 TUHAN, Allahmu, yang berjalan di depanmu, Dialah yang akan berperang untukmu sama seperti yang dilakukan-Nya bagimu di Mesir, di depan matamu, 31 dan di padang gurun, di mana engkau melihat bahwa TUHAN, Allahmu, mendukung engkau, seperti seseorang mendukung anaknya, sepanjang jalan yang kamu tempuh, sampai kamu tiba di tempat ini. (Ulangan 1:26-27, 29-31)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Arah ke mana mata hati kita tertuju akan menentukan masa depan yang akan kita alami. Sama seperti seorang yang mengemudikan mobil, ke arah mana matanya terus-menerus tertuju ke sanalah mobil tersebut akan berjalan. Apabila yang bersangkutan terus-menerus melihat ke sisi kanan maka tanpa sadar ia akan mengarahkan mobil yang sedang ia kemudikan tersebut ke kanan juga. Demikian pula bila mata hati kita tertuju kepada besarnya persoalan, dan sebagai akibat kita meragukan firman Tuhan, maka kita tidak akan mengalami berkat yang Ia janjikan. Sebaliknya apabila mata hati kita tertuju kepada Tuhan dan firman-Nya maka hidup kita akan mengalami janji-janji-Nya.

Besarnya peranan dari arah mata hati inilah yang dialami oleh umat Tuhan sebagaimana yang dicatat di dalam Ulangan 1. Di situ Musa mengingatkan bangsa Israel tentang bagaimana nenek moyang mereka di Kadesh-Barnea telah mengarahkan mata hati mereka kepada besarnya persoalan di Kanaan

PENGANTAR IBADAH

Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku. (Mazmur 62:6)

24 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

2 Ya Allah, janganlah Engkau bungkam, janganlah berdiam diri dan janganlah berpangku tangan, ya Allah! 19 supaya mereka tahu bahwa Engkau sajalah yang bernama TUHAN, Yang Mahatinggi atas seluruh bumi.
(Mazmur 83:2, 19)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau selalu menjawab doa umat-Mu. Engkau tidak pernah mengabaikan doa-doa yang sesuai dengan kehendak-Mu dan yang dipanjatkan dengan iman kepada-Mu. Saat ini kembali aku mencurahkan isi hatiku kepada-Mu dan aku yakin bahwa Engkau tidak akan berdiam diri atau berpangku tangan. Tolonglah diriku, ya Tuhan, di dalam semua hal yang kuhadapi di sepanjang hari ini. Agar dengan demikian banyak orang akan mengetahui bahwa tidak ada yang mustahil bagi-Mu dan Engkau tidak pernah mengecewakan orang yang mengandalkan diri-Mu.

Ya Allah yang mahatinggi, hikmat-Mu melampaui pikiran-pikiranku. Jalan-jalan-Mu jauh lebih sempurna dibandingkan jalan-jalanku. Anugerahilah diriku dengan rahmat-Mu supaya aku dapat hidup di dalam hikmat-Mu, berjalan di dalam tuntunan-Mu, dan melangkah sesuai dengan kehendak-Mu. Bukalah telinga hatiku agar aku dapat mendengar suara-Mu dan berikan kepadaku hati yang taat terhadap bimbingan-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan supaya dengan demikian hidupku memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Siapa atau apakah yang menjadi pusat kehidupan Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku mengangkat rasa syukurku kepada-Mu karena semua yang kualami di dalam hidupku ada di dalam pengendalian-Mu. Rancangan-Mu bagi hidupku tidak pernah gagal dan niatan hati-Mu senantiasa indah bagi diriku. Engkau turut bekerja di dalam segala sesuatu untuk menggenapkan rancangan-Mu bagi orang yang berserah kepada-Mu. Sehingga sama seperti rasul Paulus aku dapat berkata: "Sebab segala sesuatu adalah dari Engkau, dan oleh Engkau, dan kepada Engkau: Bagi Engkaulah kemuliaan sampai selama-lamanya!"

Dengan menyadari bahwa Engkaulah pusat dan yang terutama di dalam hidupku aku melangkah memasuki hari ini. Dengan mengandalkan anugerah-Mu aku akan menjalani hari ini di dalam sukacita dan berkat-Mu yang berlimpah-limpah. Kalaupun semua yang ada di sekitarku tidak dapat diandalkan Engkau tetap dapat diandalkan untuk selama-lamanya. Sertailah diriku dengan kasih setia-Mu dan tuntunlah hidupku di dalam kebenaran-Mu. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan lepaskanlah aku dari yang jahat. Berkatilah diriku dengan kemurahan-Mu sebagaimana aku menempatkan diriku sebagai saluran berkat-Mu di manapun aku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pusat kehidupanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Roma 11**
- **Mazmur 83**
- **Ulangan 13-14**

sehingga mereka meragukan firman Tuhan. Sebagai akibat, semua mereka tidak diizinkan-Nya untuk memasuki negeri yang telah Ia janjikan itu. Sedangkan Kaleb dan Yosua karena mengarahkan mata hati mereka kepada Tuhan dan mempercayai firman-Nya maka hanya mereka berdualah yang boleh mengalami janji Tuhan, yaitu memasuki negeri Kanaan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Ke arah mana mata hati Anda selama ini tertuju, kepada Tuhan atau besarnya persoalan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang perkasa. Kuasa-Mu tidak terbatas, kesetiaan-Mu turun-temurun dan tidak ada rencana-Mu yang pernah gagal. Apapun yang Engkau firmankan pasti akan terjadi dan semua yang Engkau janjikan pasti Engkau genapi tepat pada waktunya. Sebesar apapun tantangan yang kuhadapi aku tetap mengarahkan mata hatiku kepada-Mu karena aku percaya bahwa Engkau lebih besar daripada segala kesulitan yang kualami. Sesungguhnya tidak ada apapun atau siapapun yang dapat menghalangi orang yang berjalan di dalam tuntunan-Mu. Di balik setiap kesulitan telah tersedia kemenangan seperti yang Engkau janjikan.

Tuhan, di dalam segala keadaan teguhkanlah imanku kepada-Mu. Jangan biarkan pandangan mataku terlepas daripada-Mu. Karena sesungguhnya Engkaulah sumber pengharapanku dan orang yang percaya kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Hanya dekat dengan Engkau aku tenang, karena daripada-Mulah datang keselamatanku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Demi hormat dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

19 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Alangkah limpahnya kebaikan-Mu yang telah Kausimpan bagi orang yang takut akan Engkau, yang telah Kaulakukan bagi orang yang berlindung pada-Mu, di hadapan manusia! (Mazmur 31:20)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa. 8 Jadi jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya, bahwa kita akan hidup juga dengan Dia. 9 Karena kita tahu, bahwa Kristus, sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi: maut tidak berkuasa lagi atas Dia. 10 Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali dan untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah. 11 Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus. (Roma 6:7-11)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Melalui kematian terhadap dosa kita akan mengalami kemerdekaan dari kuasa dosa. Sebab hanya orang yang telah mati yang tidak akan dapat berbuat dosa lagi. Tentu untuk itu kita perlu menunggu sampai kita mengalami kematian secara jasmani. Sebab bila di saat kita menghembuskan nafas yang terakhir kita masih hidup di dalam dosa, maka di saat itu tidak ada lagi kesempatan untuk mengalami kelepasan dari dosa. Sementara kita masih hidup di dunia inilah kita memiliki kesempatan untuk mengalami kematian terhadap dosa. Yaitu bila di dalam iman kita mati bersama dengan Kristus. Itulah kematian yang kita alami ketika kita menyerahkan diri kepada Yesus di dalam pertobatan melalui iman kepada-Nya.

Rasul Paulus mengemukakan prinsip kebebasan dari dosa ini di dalam Roma 6. Di situ ia menulis bahwa bila kita telah mati dengan Kristus maka kita juga akan hidup dengan Dia. Kematian dengan Kristus yang kita alami ketika dengan iman kita menyerahkan diri di dalam pertobatan kepada-Nya. Kematian yang megakibatkan kita mengalami kemerdekaan dari kuasa dosa. Oleh sebab itu Paulus menulis “Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas

PENGANTAR IBADAH

Bangunlah, hai jiwaku, bangunlah, hai gambus dan kecapi, aku mau membangunkan fajar! (Mazmur 57:9)

24 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

33 O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya! 34 Sebab, siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapakah yang pernah menjadi penasihat-Nya? 35 Atau siapakah yang pernah memberikan sesuatu kepada-Nya, sehingga Ia harus menggantikannya? 36 Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!
(Roma 11:33-36)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Siapa diri kita yang sesungguhnya ditentukan oleh siapa yang sebenarnya menjadi pusat dari kehidupan kita. Apabila orang menjadikan harta sebagai pusat kehidupannya maka yang bersangkutan akan disebut sebagai pribadi yang mata duitan. Jika orang menjadikan kedudukan sebagai pusat kehidupannya maka ia dipandang orang sebagai pribadi yang haus jabatan. Demikian pula kalau orang menjadikan dirinya sendiri sebagai pusat kehidupannya maka ia akan dijuluki orang sebagai pribadi yang gila pujian. Hanya bila kita menjadikan Allah sebagai pusat kehidupan kita maka barulah kita patut disebut sebagai umat-Nya.

Pentingnya kesadaran bahwa Tuhan merupakan pusat kehidupan kita itulah yang diutarakan rasul Paulus di dalam Roma 11. Di situ ia mengakhiri uraiannya tentang anugerah Allah bagi semua bangsa dengan memuji Tuhan dan berkata bahwa Tuhanlah pusat dari kehidupannya. Untuk itu Paulus berkata: “Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!” Tidaklah mengherankan apabila Tuhan memakai Paulus untuk hal-hal yang luar biasa, karena ia menjadikan Tuhan sebagai pusat kehidupannya.

sehingga ia sanggup membuat keputusan yang tepat.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dengan berhikmat? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Allah yang maha berhikmat, aku berterima kasih karena Engkau bersedia menuntun hidupku serta memberikan hikmat-Mu kepada diriku. Dengan tuntunan-Mu Engkau membawa diriku untuk berjalan di jalan-jalan-Mu. Dengan hikmat-Mu Engkau menyanggupkan diriku untuk membedakan mana yang adalah jalan-Mu dengan mana yang bukan kehendak-Mu. Dengan hikmat-Mu itu pula Engkau memberikan kemampuan bagi diriku untuk membuat pilihan-pilihan yang benar sehingga hidupku tidak akan menjadi sia-sia tetapi penuh dengan makna. Aku bersyukur kepada-Mu karena dengan kasih setia-Mu Engkau senantiasa membimbing hidupku dan tidak sekalipun Engkau pernah meninggalkan diriku.

Allah yang setia, aku percaya firman-Mu itu benar dan dapat diandalkan. Engkau menjamin janji-janji-Mu dan tak akan pernah Engkau mengingkarinya. Berbahagialah orang yang percaya kepada-Mu dan hidup menaati tuntunan-Mu. Engkau menyediakan kehidupan bagi mereka yang berjalan sesuai dengan perintah-Mu. Dengan Roh Kudus-Mu Engkau telah menolong diriku agar sanggup memenuhi ketetapan-ketetapan-Mu. Sungguh semuanya daripada-Mu, oleh karena pertolongan-Mu, dan demi kemuliaan-Mu. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Dengan bersandar kepada anugerah-Mu dan berdiri di atas kesetiaan-Mu aku menyerahkan doaku kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, amin.

DOA SYAFAAT

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

dari dosa." Kematian yang membuka lembaran hidup yang baru. Sebab, sebagaimana Kristus telah bangkit dari kematian maka kita yang mati dengan Dia juga akan hidup bersama dengan Dia. Itulah hidup di dalam kehidupan yang baru, yaitu untuk memuliakan Allah.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengalami kematian terhadap dosa? Apakah yang telah Anda lakukan untuk mengalami kematian tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hanya melalui kematian terhadap dosa barulah aku akan dapat mengalami kemerdekaan dari dosa yang membelenggu hidupku. Semua upayaku untuk melepaskan diri dari ikatan dosa adalah sia-sia. Namun oleh anugerah-Mu dengan iman aku dapat datang di dalam pertobatan kepada-Mu. Melaluinya aku mengalami kematian bersama dengan pengorbanan-Mu di kayu salib. Melaluinya aku dibangkitkan ke dalam kehidupan yang baru bersama dengan kebangkitan-Mu dari kematian. Aku sungguh bersyukur untuk kemurahan yang sangat besar itu. Perbuatan baikku tidak berdaya untuk melepaskan diriku dari maut. Namun anugerah-Mu telah memungkinkan diriku untuk hidup di dalam kehidupan yang baru dan penuh makna, yaitu untuk memuliakan nama-Mu.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhan, agar aku dapat mengisi kehidupan baru yang Engkau berikan kepadaku dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Tolonglah diriku dengan Roh-Mu agar aku menang terhadap setiap bujukan yang berupaya menyeret diriku untuk hidup melayani dosa. Tuhan, jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan, dan lepaskanlah aku dari yang jahat. Sertai dan tuntunlah hidupku di sepanjang hari ini agar dapat menjadi berkat bagi semua orang. Berkatilah apa yang kukerjakan dengan berkat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pembebas hidupku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:

- **Roma 6**
- **Mazmur 78**
- **Ulangan 3-4**

19 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Bersukacitalah dalam TUHAN dan bersorak-soraklah, hai orang-orang benar; bersorak-sorailah, hai orang-orang jujur! (Mazmur 32:11)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

38 Tetapi Ia bersifat penyayang, Ia mengampuni kesalahan mereka dan tidak memusnahkan mereka; banyak kali Ia menahan murka-Nya dan tidak membangkitkan segenap amarah-Nya. 39 Ia ingat bahwa mereka itu daging, angin yang berlalu, yang tidak akan kembali. (Mazmur 78:38, 39)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan yang maha pengasih dan penyayang, panjang sabar dan limpah dengan rahmat, kepada-Mu aku datang dengan membawa korban syukurku. Aku bersyukur karena dengan belas kasihan-Mu yang besar Engkau telah mengampuni diriku dan membebaskan aku dari dosa dan hukuman dosa. Dengan kemurahan-Mu Engkau telah memberikan kepadaku kehidupan yang baru, penuh makna dan tidak sia-sia. Dengan kasih setia-Mu Engkau telah menjamin hari esok yang indah dan berbahagia bagi diriku.

Dengan menundukkan diri di hadapan-Mu aku mengangkat pujianku kepada-Mu, ya Allahku. Tuntunlah diriku untuk senantiasa menaati firman-Mu, hidup di dalam kesetiaan kepada-Mu, dan mengasihi Engkau lebih dari semuanya. Sebab sesungguhnya Engkaulah Gembalaku dan Yang Empunya atas hidupku. Tuhan, ajarlah diriku untuk senantiasa hidup dengan menyenangkan hati-Mu, menjadi berkat bagi sesamaku sehingga nama-Mu dimuliakan melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Alangkah limpahnya kebaikan-Mu yang telah Kausimpan bagi orang yang takut akan Engkau, yang telah Kaulakukan bagi orang yang berlindung pada-Mu, di hadapan manusia! (Mazmur 31:20)

23 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

26 Lihatlah, aku memperhadapkan kepadamu pada hari ini berkat dan kutuk: 27 berkat, apabila kamu mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini; 28 dan kutuk, jika kamu tidak mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, dan menyimpang dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dengan mengikuti allah lain yang tidak kamu kenal. (Ulangan 11:26-28)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang berhikmat akan mampu menimbang dengan benar pilihan yang dihadapinya sehingga ia sanggup membuat keputusan yang tepat. Keterbatasan manusia di dalam kemampuannya untuk menimbang suatu perkara mengakibatkan pilihan-pilihan yang ia ambil tidaklah selalu tepat. Oleh karena itu apabila manusia hanya mengandalkan kemampuannya di dalam membuat keputusan, cepat atau lambat ia akan terjerumus ke dalam kesulitan. Tetapi tidak demikian halnya dengan orang yang berhikmat. Ia akan mampu untuk menimbang dampak dari pilihan yang ia buat. Sehingga sebagai akibat iapun akan sanggup membuat keputusan yang tepat.

Pentingnya kemampuan untuk menimbang perkara dengan benar tersebut dikemukakan Tuhan di dalam Ulangan 11. Kepada umat-Nya Ia memperhadapkan pilihan antara mendengarkan dengan tidak mendengarkan perintah-perintah-Nya. Ia juga menjelaskan akibat dari masing-masing pilihan yang dibuat oleh umat-Nya, yaitu berkat bagi mereka yang menaati perintah-Nya, dan kutuk bagi mereka yang menyimpang dari jalan yang Ia perintahkan. Melalui cara itu Tuhan mengajar umat-Nya untuk hidup dengan berhikmat, sebab sikap menghormati atau takut kepada Tuhan itulah awal dari hikmat. Singkat kata, orang yang berhikmat akan mampu menimbang dengan benar pilihan dan kemungkinan yang ada di hadapannya

23 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Kerahkanlah kekuatan-Mu, ya Allah, tunjukkanlah kekuatan-Mu, ya Allah, Engkau yang telah bertindak bagi kami. (Mazmur 68:29)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

3 Berilah keadilan kepada orang yang lemah dan kepada anak yatim, belalah hak orang sengsara dan orang yang kekurangan! 4 Luputkanlah orang yang lemah dan yang miskin, lepaskanlah mereka dari tangan orang fasik!" (Mazmur 82:3, 4)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Allah yang baik, Engkau memperhatikan orang yang tertindas. Mata-Mu tertuju kepada orang yang lemah dan yang hidup berkekurangan. Engkau memberikan pertolongan kepada mereka yang menderita dan yang hidupnya terpinggirkan. Tak pernah Engkau mengabaikan mereka yang dalam keadaan tidak berdaya dan yang berseru memohon kemurahan-Mu. Dengan tangan-Mu yang kuat Engkau membela dan menolong mereka dari kesengsaraan mereka. Karena sesungguhnya Engkaulah bapa bagi anak yatim dan pendamping bagi para janda. Engkau meneguhkan mereka yang sebatang kara dan memelihara orang-orang yang berharap kepada-Mu.

Pada siang hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam kasih setia-Mu. Karena Engkau senantiasa mempedulikan diriku dan tidak pernah Engkau mengecewakan aku. Tuntunlah hidupku dengan firman-Mu dan sertailah diriku dengan Roh-Mu yang kudus. Tuntunan-Mu menolong diriku untuk sanggup membuat pilihan dan keputusan yang berkenan kepada-Mu. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera dan berkat yang berlimpah-limpah atas hidupku. Tuhan, jauhkanlah aku dari pencobaan dan lepaskanlah aku dari yang jahat. Pakailah hidupku menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada supaya dengan demikian orang-orang akan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pembelaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu; bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu. (Mazmur 86:11)

19 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

39 Sebab itu ketahuilah pada hari ini dan camkanlah, bahwa Tuhanlah Allah yang di langit di atas dan di bumi di bawah, tidak ada yang lain. 40 Berpeganglah pada ketetapan dan perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu dan keadaan anak-anakmu yang kemudian, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk selamanya." (Ulangan 4:39, 40)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Seorang pemimpin yang sangat baik bukan hanya memikirkan kesejahteraan dari orang-orang yang sedang ia pimpin, namun juga mereka yang pernah ia pimpin. Memikirkan kesejahteraan dari orang yang sedang ia pimpin merupakan ciri dari seorang pemimpin yang baik. Hal itu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang bertanggung jawab. Namun kalau ia bukan hanya pemimpin yang baik, tetapi sangat baik, maka ia juga akan memikirkan kesejahteraan dari orang-orang tersebut ketika dirinya sudah tidak lagi memimpin mereka. Itulah sikap yang tidak egois. Itulah orang yang memikirkan kesejahteraan orang lain, baik semasa dirinya masih hidup ataupun bila ia sudah tidak lagi bersama-sama dengan mereka.

Sikap itulah yang tercermin di dalam nasihat yang diberikan Musa kepada bangsa Israel sebagaimana yang ditulis di Ulangan 4. Di situ Musa menasihati umat Tuhan agar menaati perintah Tuhan yang telah ia sampaikan dengan maksud: "... supaya baik keadaanmu dan keadaan anak-anakmu yang kemudian." Artinya Musa berharap bahwa sepeninggal dirinya nanti umat Tuhan akan tetap berada di dalam keadaan sejahtera. Dengan demikian Musa telah memberikan teladan tentang kepemimpinan yang sangat baik. Ia memperhatikan kesejahteraan dari orang-orang yang Ia pimpin ketika dirinya masih bersama-sama dengan mereka, maupun bila nanti ia sudah

tidak lagi mempimpin mereka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda juga memperhatikan kesejahteraan orang lain? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau tidak pernah mementingkan diri-Mu sendiri. Dengan penuh kasih Engkau telah datang ke dunia, merendahkan diri-Mu melalui menjadi sama dengan manusia, mengambil rupa seorang hamba, mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib bagi manusia berdosa seperti diriku. Sungguh besar kasih-Mu, ya Tuhan, sebab oleh karena anugerah-Mu itu aku dibebaskan dari maut dan memperoleh hidup limpah sejahtera yang Engkau sediakan bagi diriku. Aku berterima kasih untuk kemurahan-Mu yang menjamin hidupku di masa kini maupun di masa yang akan datang.

Tuhan, tolonglah diriku agar mampu hidup meneladani diri-Mu. Sehingga bukannya hidup hanya untuk diriku sendiri aku mengupayakan kesejahteraan dari sesamaku. Sebaliknya dari hidup merugikan orang lain, aku dapat menjadi berkat bagi orang-orang di sekitarku. Dengan demikian aku akan hidup menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Aku menyerahkan seluruh kehidupanku ke dalam tangan-Mu. Bawalah diriku ke masa depan indah yang Engkau janjikan itu. Aku menaruhkan pengharapanku ke dalam kasih setia dan pemeliharaan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

mereka pasti akan diselamatkan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda yakin bahwa Anda telah diselamatkan? Apakah yang menjadi dasar dari keyakinan Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih kepada-Mu karena di dalam kasih-Mu Engkau telah menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau menjamin keselamatan yang Engkau telah berikan kepadaku itu. Sehingga oleh anugerah-Mu aku memiliki jaminan yang pasti akan keselamatan yang Engkau telah sediakan bagi semua orang yang percaya kepada-Mu. Oleh anugerah-Mu itu pula Engkau telah memampukan diriku untuk menyambut keselamatan yang daripada-Mu itu dengan iman, dan Engkau tidak pernah menyesali kemurahan-Mu bagi diriku. Sehingga dengan demikian orang yang percaya kepada-Mu tidak akan pernah mendapat malu.

Mengawali hari ini aku menaikkan ucapan syukurku kepada-Mu. Sepanjang malam Engkau telah menaungi diriku dengan kasih setia-Mu dan sekarang Engkau memberikan kesempatan yang baru bagiku untuk menikmati kebaikan-kebaikan-Mu di sepanjang hari ini. Tuhan, tolonglah aku agar dapat mengisi kesempatan yang Engkau berikan kepadaku itu dengan kehidupan yang tidak sia-sia namun memuliakan nama-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Tuntunlah diriku untuk berjalan di jalan-jalan-Mu sehingga dengan demikian hidupku merupakan persembahan yang berkenan di hati-Mu. Tolonglah diriku agar sanggup mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dalam keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku menyerahkan doaku. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Roma 10 **○ Mazmur 82** **○ Ulangan 11-12**

23 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak. 8 Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu (Mazmur 17:7, 8)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

9 Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. 10 Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan. 11 Karena Kitab Suci berkata: "Barangsiapa yang percaya kepada Dia, tidak akan dipermalukan." (Roma 10:9-11)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Iman kepada Tuhan tidak akan pernah sia-sia, sebab Tuhan tidak akan pernah mempermalukan orang yang percaya kepada-Nya. Iman kepada Tuhan ini antara lain berkaitan dengan sikap mempercayai firman atau janji-Nya. Karena Tuhan adalah pribadi yang kuasa-Nya tidak terbatas dan kesetiaan-Nya tidak pernah berubah untuk selama-lamanya maka Ia pasti akan menggenapi firman-Nya. Sebagai akibat, kepercayaan kita terhadap janji-Nya tidak akan pernah berubah menjadi kekecewaan. Dengan demikian kita yang percaya kepada Tuhan tidak akan pernah dipermalukan.

Kebenaran yang sangat penting ini dikemukakan rasul Paulus di dalam Roma 10. Dengan mengutip nubuatan di dalam Yesaya 49, ia menulis: “Barangsiapa yang percaya kepada Dia, tidak akan dipermalukan.” Kebenaran tersebut ia kaitkan dengan iman kepada Kristus. Ia berkata: “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.” Berarti terdapat jaminan yang pasti bagi orang yang beriman dan mengaku bahwa Yesus adalah Tuhan. Iman mereka tersebut tidak akan sia-sia dan mereka tidak akan pernah dipermalukan, sebab

PENGANTAR IBADAH

8 Sebab Allah adalah Raja seluruh bumi, bermazmurlah dengan nyanyian pengajaran! 9 Allah memerintah sebagai raja atas bangsa-bangsa, Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus. (Mazmur 47:8, 9)

20 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

21 Demikianlah aku dapati hukum ini: jika aku menghendaki berbuat apa yang baik, yang jahat itu ada padaku. 22 Sebab di dalam batinku aku suka akan hukum Allah, 23 tetapi di dalam anggota-anggota tubuhku aku melihat hukum lain yang berjuang melawan hukum akal budiku dan membuat aku menjadi tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku. 24 Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini? 25 Syukur kepada Allah! oleh Yesus Kristus, Tuhan kita.
(Roma 7:21-25)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Apa yang tidak mampu dikerjakan oleh manusia dapat Yesus Kristus bereskan dengan anugerah-Nya. Walaupun manusia adalah makhluk yang memiliki banyak kemampuan namun ada banyak hal yang tidak sanggup ia lakukan. Di antaranya yaitu ia tidak mampu membereskan dosanya sendiri. Apapun yang ia lakukan tetap saja dosa itu menguasai pikiran, perasaan dan niatan hatinya. Ia sama seperti orang yang terjerumus ke dalam danau lumpur. Berdiam diri ia akan tenggelam, semakin bergerak ia semakin cepat tenggelam. Satu-satunya jalan, bila ada orang yang berada di luar danau lumpur itu dan bersedia melemparkan tali untuk menarik yang bersangkutan keluar dari dalam perangkap maut tersebut. Masalahnya, semua orang tanpa terkecuali berada di danau lumpur yang sama.

Namun di dalam Roma 7 rasul Paulus mengutarakan ada satu Pribadi yang tidak berdosa. Bila semua manusia di dalam keadaan berdosa dan tidak berdaya untuk membebaskan diri dari dosa, tidak demikian halnya dengan Yesus Kristus. Dia adalah Tuhan. Dia tidak berdosa sehingga tidak berada di dalam kolam lumpur dosa. Hanya Pribadi itulah yang mampu membebaskan

manusia dari perangkap dosa. Bukan itu saja, Ia mau menolong manusia untuk terlepas dari penjara dosa, yaitu maut. Melalui pengorbanan-Nya Ia melakukan pembebasan tersebut. Singkat kata, apa yang tidak mampu dikerjakan oleh manusia, yaitu memerdekakan diri dari kuasa dosa, dapat Yesus Kristus bereskan dengan anugerah-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang diperlukan oleh manusia untuk mengalami kemerdekaan dari dosa? Sudahkah Anda mengalaminya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku sungguh bersyukur kepada-Mu sebab hanya karena anugerah-Mu aku dapat mengalami kelepasan dari belenggu dosa yang mengikat diriku. Aku menyadari apapun yang kulakukan untuk mengalami kemerdekaan dari dosa adalah sia-sia. Karena kebenaranku dan perbuatan baik yang kulakukan tidak akan mampu membereskan dosa dari dalam pikiran, perasaan dan niatan hatiku. Namun oleh anugerah-Mu, yaitu melalui pengorbanan-Mu yang mulia di kayu salib, Engkau telah memerdekakan diriku dari penjara dosa tersebut. Dengan iman kepada-Mu aku menerima anugerah itu. Sehingga dengan demikian apa yang tidak mungkin aku kerjakan telah Engkau bereskan bagi diriku. Aku berterima kasih kepada-Mu untuk kemurahan-Mu yang tidak terhingga itu.

Tuhan, aku percaya kalau Engkau mampu dan mau membereskan dosa dari hidupku, maka Engkau juga sanggup dan bersedia menyelesaikan semua beban di dalam kehidupanku. Karena sesungguhnya tidak ada yang mustahil bagi diri-Mu. Dengan demikian dari hidup di dalam keputusaasaan aku beralih kepada hidup yang penuh dengan pengharapan. Di dalam hati yang penuh harap kepada-Mu itulah aku memulai hari ini dengan menyerahkan diriku ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah hidupku di sepanjang hari ini dengan kasih setia-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN : *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Roma 7**
- **Mazmur 79**
- **Ulangan 5-6**

TUHAN membawa aku masuk menduduki negeri ini." Sebab sesungguhnya oleh anugerah-Nya dan karena keberdosaan penduduk Kanaanlah maka Allah telah menolong umat-Nya dalam menaklukkan negeri tersebut. Singkat kata, di tengah keberhasilan kita harus tetap bersikap rendah hati dengan kesadaran bahwa di baliknya terdapat bahaya kesombongan yang sedang mengintai.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan ketika Anda mengalami keberhasilan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa sesungguhnya di setiap keberhasilan yang kualami Engkau telah menolong diriku. Bukan karena kehebatanku namun oleh karena campur tangan-Mu maka aku dapat meraih keberhasilan itu. Bukan pula karena jasa-jasaku namun hanya karena anugerah-Mu maka Engkau telah mengulurkan tangan-Mu dan memberkati diriku dengan keberhasilan. Oleh sebab itu Tuhan tolonglah diriku untuk senantiasa bersikap mawas diri, menjaga hati agar tidak tercemari oleh kepongahan yang akan menyeret diriku ke dalam jurang keruntuhan. Penuhilah hatiku senantiasa dengan rasa syukur kepada-Mu karena menyadari bahwa sesungguhnya hidupku ini hanya karena anugerah-Mu.

Ya Tuhan, aku sungguh bersyukur karena dengan rahmat-Mu Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku di sepanjang hari ini. Dengan firman-Mu Engkau telah menunjukkan jalan-jalan yang benar yang harus kutempuh di dalam hidupku. Dengan Roh-Mu Engkau telah menjaga langkah kakiku agar tidak menyimpang dari jalan-jalan-Mu itu. Di dalam penyertaan-Mu Engkau telah memberkati diriku di setiap hal yang kukerjakan. Di dalam hikmat-Mu Engkau menyanggupkan aku untuk mengambil keputusan-keputusan yang benar dan yang menyenangkan hati-Mu. Tuhan, sungguh besar kebaikan-Mu bagi hidupku. Aku menyerahkan hari depanku dan memanjatkan doaku ini di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan kasih setia. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

22 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

16 Punya-Mulah siang, punya-Mulah juga malam. Engkaulah yang menaruh benda penerang dan matahari. 17 Engkaulah yang menetapkan segala batas bumi, musim kemarau dan musim hujan Engkaulah yang membuat-Nya.
(Mazmur 74:16, 17)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

3 Maka ketahuilah pada hari ini, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan di depanmu laksana api yang menghanguskan; Dia akan memunahkan mereka dan Dia akan menundukkan mereka di hadapanmu. Demikianlah engkau akan menghalau dan membinasakan mereka dengan segera, seperti yang dijanjikan kepadamu oleh TUHAN. 4 Janganlah engkau berkata dalam hatimu, apabila TUHAN, Allahmu, telah mengusir mereka dari hadapanmu: Karena jasa-jasakulah TUHAN membawa aku masuk menduduki negeri ini; padahal karena kefasikan bangsa-bangsa itulah TUHAN menghalau mereka dari hadapanmu. (Ulangan 9:3, 4)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Di tengah keberhasilan tetaplah bersikap waspada, sebab di baliknya terdapat bahaya kesombongan yang sedang mengintai. Bahaya ini acapkali tidak kita sadari karena kita sedang larut di dalam rasa gembira oleh karena keberhasilan yang telah kita raih. Sehingga tanpa terasa kita beranggapan bahwa oleh karena kehebatan kitalah maka keberhasilan tersebut kita petik. Sikap takabur ini bukan saja tidak sesuai dengan kenyataan namun juga akan menjadi pangkal dari keruntuhan kita. Tidak sesuai dengan kenyataan, sebab sebenarnya oleh pertolongan Tuhanlah maka kita mengalami keberhasilan. Merupakan pangkal keruntuhan, sebab sikap itu akan membuat kita menjadi lengah sehingga mudah jatuh terpeleset.

Pentingnya sikap berwaspada di tengah keberhasilan ini dicatat di dalam Ulangan 9. Di situ ditulis bahwa Musa berkata kepada umat Tuhan agar mereka tetap bersikap mawas diri ketika mereka telah mengalami kemenangan dan berhasil menaklukkan negeri Kanaan. Ia mengingatkan agar mereka jangan berkata di dalam hati mereka: “Karena jasa-jasakulah

PENGANTAR IBADAH

Aku bersyukur kepada-Mu, sebab Engkau telah menjawab aku dan telah menjadi keselamatanku.
(Mazmur 118:21)

20 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

8 Janganlah perhitungkan kepada kami kesalahan nenek moyang kami; kiranya rahmat-Mu segera menyongsong kami, sebab sudah sangat lemah kami. 9 Tolonglah kami, ya Allah penyelamat kami, demi kemuliaan nama-Mu! Lepaskanlah kami dan ampunilah dosa kami oleh karena nama-Mu! (Mazmur 79:8, 9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan yang maha penyayang dan pengampun, kepada-Mu aku datang merendahkan diriku. Aku mengaku bahwasanya diriku tidak berdaya untuk melepaskan diriku dari dosa-dosaku. Namun oleh kemurahan-Mu yang tidak terbatas itu Engkau bersedia mengampuni diriku, menyelamatkan aku dari dosa dan hukuman dosa, serta menghapuskan masa laluku. Aku sungguh bersyukur kepada-Mu untuk anugerah-Mu yang sangat besar itu. Anugerah yang telah Engkau kerjakan melalui pengorbanan-Mu di kayu salib bagi umat manusia dan karena nama-Mu.

Tuhan, aku berdoa agar anugerah yang telah aku alami di dalam pengorbanan-Mu itu juga dialami oleh orang-orang yang belum mengenal kasih-Mu. Oleh karena itu pakailah diriku untuk menjadi saksi-Mu yang memberitakan kabar baik, yaitu keselamatan yang dari pada-Mu itu kepada semua orang yang mengalaminya. Penuhilah diriku dengan Roh-Mu supaya dengan keberanian dan kuasa-Mu aku dapat menyaksikan kasih-Mu baik di dalam perkataan, perbuatan dan sikap hidupku. Tuhan, jadikanlah diriku saluran kasih dan kebaikan-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

20 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Buatlah aku mengerti petunjuk titah-titah-Mu, supaya aku merenungkan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib. (Mazmur 119:27)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

6 Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, 7 haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. 8 Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, 9 dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu. (Ulangan 6:6-9)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Sebagaimana pembentukan jasmani yang sehat, demikianlah pembentukan rohani memerlukan disiplin yang teguh seumur hidup kita. Tubuh yang sehat tidak akan datang dengan sendirinya. Untuk itu orang perlu berolahraga secara teratur seumur hidup yang bersangkutan. Berarti hal tersebut memerlukan disiplin yang teguh sampai akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang mendarah daging. Demikian pula halnya dengan kesehatan rohani, hal ini tidak akan terjadi dengan sendirinya. Kehidupan rohani yang bugar memerlukan upaya pembentukan yang bersifat terus-menerus, di setiap saat dan harus berlangsung seumur hidup kita. Artinya pembentukan rohani merupakan suatu perjalanan yang panjang dan yang harus dilaksanakan di dalam disiplin yang teguh.

Pentingnya disiplin rohani yang berlangsung terus-menerus sampai menjadi suatu kebiasaan inilah yang dikemukakan Allah di dalam Ulangan 6. Di situ Ia mengemukakan agar perintah yang paling utama bagi umat-Nya, yaitu mengasihi Allah dengan segenap kehidupan haruslah ditanamkan sejak orang berusia anak-anak. Dilakukan secara terus-menerus, baik di rumah maupun di dalam perjalanan, baik ketika orang duduk, berbaring maupun bangun. Diikatkan sebagai tanda pada tangan dan menjadi lambang pada dahi, artinya baik dalam perbuatan maupun dalam pikiran. Semua itu

PENGANTAR IBADAH

Engkau baik dan berbuat baik; ajarkanlah ketetapan-ketetapan-Mu kepadaku.
(Mazmur 119:68)

22 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

14 Sekiranya umat-Ku mendengarkan Aku! Sekiranya Israel hidup menurut jalan yang Kutunjukkan! 15 Seketika itu juga musuh mereka Aku tundukkan, dan terhadap para lawan mereka Aku balikkan tangan-Ku.
(Mazmur 81:14, 15)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, ampunilah diriku karena tidak jarang aku mengabaikan firman-Mu dengan tidak menaatinya. Sebaliknya dari mendengarkan tuntunan-Mu acapkali aku lebih memilih untuk berjalan menurut kehendakku sendiri. Sebagai akibat aku terjerumus ke dalam berbagai masalah yang seharusnya tidak perlu kualami kalau saja aku sungguh-sungguh menaati bimbingan-Mu. Tuhan, bawalah kembali diriku ke jalan-Mu yang benar itu oleh karena kasih setia-Mu. Luruskanlah jalan hidupku agar berkenan kepada-Mu.

Bapa yang penuh dengan rahmat dan anugerah, aku merendahkan diri di hadapan-Mu dengan memohon kemurahan-Mu. Kembalikanlah sukacita-Mu di dalam hidupku agar supaya orang-orang di sekitarku dapat melihat betapa besar kasih-Mu terhadap orang yang berharap kepada-Mu. Sehingga dengan demikian merekapun akan datang kepada takhta anugerah-Mu untuk mengalami rahmat-Mu seperti yang telah kualami di dalam hidupku. Ya Tuhan, jadikanlah diriku sebagai saksi tentang betapa besarnya kemurahan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

menghargai anugerah Allah, maka kita tidak akan menyia-nyiakan anugerah tersebut dengan hidup berlarut-larut di dalam dosa. Sebaliknya kita akan menyambutnya secara bertanggung jawab, yaitu dengan hidup untuk menyenangkan hati-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menghargai anugerah Allah bagi diri Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, anugerah-Mu sungguh sangat besar bagi diriku. Hanya oleh anugerah-Mu sajalah aku diselamatkan dari dosa dan hukuman dosa. Dengan anugerah-Mu itu pula Engkau telah bersedia menerima diriku untuk menjadi anak-Mu. Tuhan, ajarlah diriku untuk menghargai anugerah-Mu itu dengan senantiasa mensyukurinya, serta menyambutnya dengan sikap hidup yang bertanggung jawab. Ampunilah diriku apabila aku telah meremehkan anugerah-Mu dengan hidup berlarut-larut di dalam pelanggaran terhadap firman-Mu. Tolonglah diriku agar aku dapat mengisi hidup di dalam anugerah itu dengan pikiran, perkataan dan perilaku yang berkenan di hati-Mu.

Pagi hari ini aku bersyukur untuk kebaikan dan kemurahan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang lalu. Engkau telah menaungi hidupku dengan damai sejahtera-Mu di sepanjang malam yang baru saja kulewati. Aku menyongsong hari yang baru yang Engkau sediakan bagiku dengan bergantung kepada kemurahan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku di setiap langkah kehidupan yang harus kuambil. Arahkanlah jalan hidupku sesuai dengan rencana-Mu. Jangan biarkan diriku menyimpang dari kebenaran firman-Mu dan lindungilah aku terhadap semua yang jahat. Berkatilah diriku dengan keberhasilan dan jadikanlah hidupku sebagai saluran kasih-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sang Sumber Anugerah, aku berdoa. Amin.

PENGAKUAN IMAN RASULI : *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Roma 9 **○ Mazmur 81** **○ Ulangan 9-10**

menunjukkan bahwa pembentukan rohani tidak terlepas dari merenungkan firman Tuhan dan harus dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari, secara terus-menerus dengan disiplin yang teguh seumur hidup kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda membangun kehidupan rohani Anda di dalam disiplin yang teguh? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa hidupku bukan semata-mata secara jasmani belaka, namun terlebih lagi mencakup kehidupan rohaniku. Oleh sebab itu sebagaimana aku memohon kebugaran secara jasmani aku juga sangat memerlukan kesehatan di dalam kerohanianku. Aku berterima kasih kepada-Mu karena di dalam anugerah-Mu dan oleh pertolongan Roh Kudus aku dapat mengalami pertumbuhan rohani di dalam persekutuan yang akrab dengan diri-Mu. Tuhan, tolonglah diriku agar mampu membangun disiplin di dalam bersekutu dengan diri-Mu, yaitu melalui merenungkan firman-Mu dan melakukannya di dalam kehidupanku sehari-hari. Sehingga dengan demikian kasih dan imanku kepada-Mu semakin kokoh dan hidupku semakin mencerminkan sifat-sifat-Mu.

Bapa yang baik, aku juga berterima kasih kepada-Mu karena di sepanjang hari ini melalui berbagai cara Engkau telah membentuk hidupku. Di dalam tuntunan dan penyertaan Roh-Mu Engkau telah melewatkan diriku melalui berbagai keadaan dengan maksud supaya aku semakin bertumbuh di dalam iman dan kasih kepada-Mu. Dengan penuh kesabaran, kasih dan kesetiaan Engkau melukiskan wajah-Mu di dalam hatiku. Supaya dengan demikian orang dapat melihat hati-Mu di dalam pikiran, perkataan dan perbuatanku. Tuhan, aku menyerahkan diriku dan hari depanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah kehendak-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang membentuk hidupku, aku menyerahkan diri dan doaku. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

21 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu, bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN. (Mazmur 54:8)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

37 Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita. 38 Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, 39 atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. (Roma 8:37-39)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Sementara berada di dalam perjuanganpun, iman kepada Kristus memungkinkan kita untuk mengetahui bahwa nanti di akhir perjalanan hidup ini kita pasti akan menang. Seorang atlet yang sedang mengikuti suatu pertandingan olahraga tidak memiliki jaminan bahwa dirinya pasti akan menjadi pemenang. Hanya di akhir pertandinganlah atlet yang menang baru akan mengetahui bahwa dirinya telah menjadi sang pemenang. Tetapi tidak demikian halnya bagi orang yang hidup di dalam iman kepada Kristus. Sebelum perjuangan di dalam hidup ini selesai kita sudah memiliki jaminan bahwa di akhir perjalanan hidup nanti kita pasti akan menang, dan mahkota kehidupan telah menunggu kita di sana.

Jaminan kemenangan yang bersifat pasti inilah yang diutarakan rasul Paulus di dalam Roma 8. Di situ ia menyebut bahwa oleh karena kasih Kristus maka kita lebih daripada orang-orang yang menang. Artinya, lebih dari orang-orang yang menang, para pengikut Kristus telah memiliki jaminan kemenangan sementara mereka masih berada di dalam perjuangan di dunia ini. Dengan kata lain, sementara masih hidup di dunia inipun kita, para pengikut Kristus, sudah tahu bahwa di akhir kehidupan nanti kita pasti akan menang terhadap maut yang adalah upah dari dosa. Kasih Kristus memberi

PENGANTAR IBADAH

Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita, kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya. (Mazmur 67:2)

22 MARET
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

15 Sebab Ia berfirman kepada Musa: "Aku akan menaruh belas kasihan kepada siapa Aku mau menaruh belas kasihan dan Aku akan bermurah hati kepada siapa Aku mau bermurah hati." 16 Jadi hal itu tidak tergantung pada kehendak orang atau usaha orang, tetapi kepada kemurahan hati Allah. 27 Dan Yesaya berseru tentang Israel: "Sekalipun jumlah anak Israel seperti pasir di laut, namun hanya sisanya akan diselamatkan. 28 Sebab apa yang telah difirmankan-Nya, akan dilakukan Tuhan di atas bumi, sempurna dan segera." (Roma 9:15-16, 27-28)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang sungguh-sungguh menghargai anugerah Allah tidak akan menyia-nyiakannya, namun akan menyambut anugerah tersebut secara bertanggung jawab. Sama seperti seseorang yang memperoleh kenaikan pangkat yang sebenarnya tidak layak ia sandang. Apabila ia sungguh-sungguh menghargai promosi tersebut maka ia tidak akan menyia-nyiakan kepercayaan yang diberikan kepadanya, namun akan menjalankan tugasnya dengan sikap penuh tanggung jawab. Demikianlah bila orang menyadari bahwa keselamatan adalah karena anugerah Allah maka ia tidak akan mengisi hidupnya dengan sembrono, tetapi akan menjalaninya dengan hidup yang berkenan kepada Tuhan.

Sikap yang benar terhadap anugerah Allah tersebut diutarakan rasul Paulus dalam Roma 9. Di situ ia menulis agar orang mengingat seruan Yesaya, yaitu walaupun umat Israel sebanyak pasir di laut, namun hanya sisanya yang diselamatkan. Hal ini merujuk kepada tindakan Allah yang tidak mengizinkan sebagian dari bangsa Israel untuk memasuki negeri Kanaan karena mereka tidak bertanggung jawab terhadap anugerah-Nya yang telah memerdekakan mereka dari perbudakan di Mesir. Berarti apabila kita sungguh-sungguh

perjanjian dan kasih setia-Nya yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu." Berarti Tuhan menghargai umat yang melakukan firman-Nya dengan setia, dan Ia akan memberkati mereka secara berlimpah-limpah sesuai dengan janji-Nya kepada nenek moyang mereka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap setia kepada Tuhan? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau setia. Kesetiaan-Mu abadi, turun-temurun dan tetap untuk selama-lamanya. Kalaupun semua yang ada di sekitarku berubah maka kasih setia-Mu tinggal tetap dan kokoh di sepanjang masa. Di dalam kasih setia-Mu itulah aku berlindung dan kepada janji-Mu aku percaya. Tolonglah diriku agar juga bersikap setia seperti diri-Mu. Oleh pertolongan Roh Kudus-Mu mampukanlah diriku untuk menjadi pelaku dari firman-Mu yang setia di dalam kehidupanku sehari-hari. Sehingga dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui hidupku.

Aku berterima kasih untuk berkat-Mu yang telah Engkau curahkan atas hidupku di sepanjang hari ini. Sesuai dengan janji-Mu Engkau akan mengasihi dan memberkati orang yang setia kepada-Mu, demikianlah yang kualami di dalam hidupku. Dengan berpegang kepada janji-Mu itu aku memandang hari depanku tanpa rasa kuatir ataupun ragu. Aku menyadari kesanggupanku sebagai manusia adalah terbatas namun kuasa, hikmat, kasih dan kesetiaan-Mu bersifat tidak terbatas. Dengan berdiri di atas semuanya itu aku menyongsong hari esok yang indah seperti yang Engkau janjikan bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

jaminan yang pasti bahwa setiap orang yang percaya kepada-Nya akan menerima mahkota kehidupan yang kekal.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apabila kasih Kristus memberikan jaminan kemenangan yang bersifat pasti, maka perlukah Anda hidup di dalam kekuatiran? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan yang baik, aku bersyukur untuk kasih-Mu yang memungkinkan diriku untuk hidup lebih dari orang yang menang. Kasih dan kuasa-Mu yang tidak terbatas menyanggupkan diriku untuk mengetahui bahwa sementara berada di dalam perjuangan di dunia ini sesungguhnya kemenangan atas setiap persoalan telah menanti diriku. Karena Engkau sendiri yang berjanji bahwa oleh karena kasih-Mu setiap orang yang percaya kepada-Mu akan hidup lebih daripada orang-orang yang menang. Kasih-Mu memberikan kepastian bahwa Engkau tidak akan pernah meninggalkan diriku berjuang seorang diri. Kuasa-Mu menjamin bahwa tidak ada rancangan-Mu yang akan gagal.

Ke dalam kasih dan kuasa-Mu itu aku bergantung dan melangkah di dalam memasuki hari ini. Penyertaan-Mu memungkinkan diriku untuk menjalani hari ini di dalam sikap sebagai seorang pemenang. Sehingga sebaliknya dari rasa kuatir dan putus asa, aku dapat menapaki hari ini dengan iman yang teguh kepada-Mu. Aku percaya janji-janji-Mu dapat diandalkan dan Engkau menjamin semua yang Engkau firmankan pasti akan digenapi pada waktunya. Dengan penuh pengharapan kepada-Mu aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku senantiasa sehingga diriku dapat menjadi saksi-Mu yang hidup dan yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sang Pemenang, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Roma 8**
- **Mazmur 80**
- **Ulangan 7-8**

21 MARET
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

4 Ingatlah aku, ya TUHAN, demi kemurahan terhadap umat-Mu, perhatikanlah aku, demi keselamatan dari pada-Mu, 5 supaya aku melihat kebaikan pada orang-orang pilihan-Mu, supaya aku bersukacita dalam sukacita umat-Mu, dan supaya aku bermegah bersama-sama milik-Mu sendiri. (Mazmur 106:4, 5)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

18 Kiranya tangan-Mu melindungi orang yang di sebelah kanan-Mu, anak manusia yang telah Kauteguhkan bagi diri-Mu itu, 19 maka kami tidak akan menyimpang dari pada-Mu. Biarkanlah kami hidup, maka kami akan menyerukan nama-Mu. 20 Ya TUHAN, Allah semesta alam, pulihkanlah kami, buatlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan selamat. (Mazmur 80:18-20)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkaulah perlindungan yang teguh bagi semua orang yang mengandalkan diri-Mu. Engkau menguatkan mereka yang lemah dan menegakkan mereka yang letih lesu. Dengan tangan-Mu yang terentang Engkau melakukan keajaiban-keajaiban di hadapan umat-Mu. Setiap orang yang berseru kepada-Mu tidak pernah Engkau abaikan. Sebaliknya Engkau memelihara mereka dan melimpahi mereka dengan kehidupan.

Ya Allahku, sinarilah hidupku dengan cahaya wajah-Mu. Pulihkanlah hidupku dan selamatkanlah diriku dari semua tantangan yang menghadang jalanku. Bukalah pintu-pintu yang masih tertutup dan bentangkanlah jalan keluar bagi diriku di setiap kesukaran yang kuhadapi. Tolonglah diriku di setiap tugas dan tanggung jawabku agar aku dapat mengerjakannya di dalam keberhasilan, supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

21 MARET
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

1 Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! 2 Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 117:1, 2)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

9 Sebab itu haruslah kauketahui, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia-Nya terhadap orang yang kasih kepada-Nya dan berpegang pada perintah-Nya, sampai kepada beribu-ribu keturunan. 12 Dan akan terjadi, karena kamu mendengarkan peraturan-peraturan itu serta melakukannya dengan setia, maka terhadap engkau TUHAN, Allahmu, akan memegang perjanjian dan kasih setia-Nya yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu. 13 Ia akan mengasihi engkau, memberkati engkau dan membuat engkau banyak; Ia akan memberkati buah kandunganmu dan hasil bumimu, gandum dan anggur serta minyakmu, anak lembu sapimu dan anak kambing dombamu, di tanah yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepadamu. (Ulangan 7:9, 12, 13)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Allah adalah pribadi yang setia, oleh sebab itu Ia juga menghargai orang yang melakukan firman-Nya dengan setia. Hal ini sama seperti orang yang rajin akan menghargai orang yang suka bekerja keras dan tidak menyukai orang yang pemalas. Demikian pula, orang yang jujur akan menghormati mereka yang berhati tulus dan membenci mereka yang berjiwa penipu. Karena Allah adalah pribadi yang setia terhadap janji-Nya itu sebabnya Ia menghargai orang yang melakukan firman-Nya dengan setia. Penghargaan tersebut antara lain Ia wujudkan dengan memberkati mereka sesuai dengan janji-Nya.

Penghargaan Allah terhadap mereka yang melakukan firman-Nya dengan setia ini dikemukakan Musa di dalam Ulangan 7. Di situ ia mengingatkan umat Tuhan bahwa Allah adalah Allah yang setia. Kemudian ia berkata: “Karena kamu mendengarkan peraturan-peraturan itu serta melakukannya dengan setia, maka terhadap engkau TUHAN, Allahmu, akan memegang

FONT KECIL

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan **Victory Bible Reading Plan.**

IH

IBADAH HARIAN

EDISI 18 - 24 Maret

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan Melakukan Ibadah Harian secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.]

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus,
Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita
Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan
yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

24 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-22-

PENGANTAR IBADAH

2 Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. 3 Demikianlah aku memandang kepada-Mu di tempat kudus, sambil melihat kekuatan-Mu dan kemuliaan-Mu. (Mazmur 63:2, 3)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ulangan 13:1-4

PENGANTAR RENUNGAN

Mujizat adalah hal yang penting, namun bukanlah satu-satunya pertanda yang menjamin kebenaran dari suatu ajaran. Memang Tuhan meneguhkan pekabaran Injil yang dilakukan oleh para pengikut-Nya antara lain dengan mujizat-mujizat yang menyertai pemberitaan kebenaran tersebut. Namun harus disadari bahwa kita tidak boleh menilai kebenaran dari suatu ajaran hanya berdasarkan mujizat yang menyertainya. Tetapi terlebih lagi adalah berdasarkan keselarasan dari ajaran itu dengan firman Tuhan. Apabila ternyata ajaran itu bertolak belakang dengan firman Tuhan, walaupun pemberitaannya disertai dengan mujizat, maka kita harus segera mengetahui bahwa ajaran tersebut bukanlah ajaran yang benar dan yang patut diikuti.

Kaitan antara mujizat dengan kebenaran suatu ajaran ini Tuhan tegaskan di dalam Ulangan 13. Di situ melalui Musa Tuhan menjelaskan bahwa tidak semua orang yang melakukan mujizat maka ajarannya harus diikuti oleh umat-Nya. Sebab bisa saja ajaran yang disampaikan adalah menyesatkan. Untuk itu umat Tuhan harus menguji apakah ajaran yang ia sampaikan tersebut sesuai dengan firman Tuhan atau tidak. Kalau ternyata tidak sesuai, walaupun disertai dengan mujizat, maka hal itu adalah karena Tuhan ingin menguji kesungguhan hati dari umat-Nya di dalam mengasihi Dia dan menaati firman-Nya. Singkat kata, walaupun kita tidak boleh meremehkan mujizat, namun kita juga tidak boleh menjadikan mujizat sebagai satu-satunya tolok ukur kebenaran dari suatu ajaran.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah semua orang yang mengadakan mujizat harus kita ikuti ajarannya? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau gembala yang baik yang senantiasa membimbing diriku di jalan-Mu yang benar. Melalui firman-Mu Engkau menuntun dan menjaga hidupku dari jalan yang sesat dan tidak membiarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan. Dengan Roh-Mu Engkau memberikan kepekaan dan hikmat kepadaku agar dapat membedakan ajaran yang benar dan yang bertentangan dengan firman-Mu. Sehingga dengan demikian aku dapat berjalan di dalam damai sejahtera dan tak usah terjerumus ke dalam jurang yang meruntuhkan kehidupanku.

Tuhan, penuhilah diriku dengan firman dan Roh Kudus-Mu, supaya dengan demikian aku tidak mudah diombang-ambingkan oleh berbagai-bagai angin pengajaran yang menyesatkan. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berlindung dan menyerahkan hidupku. Aku berterima kasih untuk berkat, penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan masa depanku dan harapan-harapan yang ada di dalam hatiku ke dalam tangan-Mu. Tetapkanlah langkah-langkah hidupku dan bukalah jalan bagi diriku untuk meraih masa depan yang indah seperti yang telah Engkau janjikan itu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala yang baik, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku. (Mazmur 62:6)

24 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-21-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 83:2, 19

2 Ya Allah, janganlah Engkau bungkam, janganlah berdiam diri dan janganlah berpangku tangan, ya Allah! 19 supaya mereka tahu bahwa Engkau sajalah yang bernama TUHAN, Yang Mahatinggi atas seluruh bumi. (Mazmur 83:2, 19)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau selalu menjawab doa umat-Mu. Engkau tidak pernah mengabaikan doa-doa yang sesuai dengan kehendak-Mu dan yang dipanjatkan dengan iman kepada-Mu. Saat ini kembali aku mencurahkan isi hatiku kepada-Mu dan aku yakin bahwa Engkau tidak akan berdiam diri atau berpangku tangan. Tolonglah diriku, ya Tuhan, di dalam semua hal yang kuhadapi di sepanjang hari ini. Agar dengan demikian banyak orang akan mengetahui bahwa tidak ada yang mustahil bagi-Mu dan Engkau tidak pernah mengecewakan orang yang mengandalkan diri-Mu.

Ya Allah yang mahatinggi, hikmat-Mu melampaui pikiran-pikiranku. Jalan-jalan-Mu jauh lebih sempurna dibandingkan jalan-jalanku. Anugerahilah diriku dengan rahmat-Mu supaya aku dapat hidup di dalam hikmat-Mu, berjalan di dalam tuntunan-Mu, dan melangkah sesuai dengan kehendak-Mu. Bukalah telinga hatiku agar aku dapat mendengar suara-Mu dan berikan kepadaku hati yang taat terhadap bimbingan-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan supaya dengan demikian hidupku memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi! (Mazmur 96:9)

18 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-2-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Roma 5:1, 2, 6, 9

PENGANTAR RENUNGAN

Iman adalah pintu untuk memasuki anugerah Allah, yaitu keselamatan di dalam pengorbanan Yesus Kristus. Untuk mengalami keselamatan dari dosa dan hukuman dosa tidak ada apapun yang dapat kita lakukan, sebab semua upaya manusia untuk maksud tersebut adalah sia-sia. Hanya karena anugerah Allah, yaitu di dalam pengorbanan Kristus di kayu salib, kita mengalami pengampunan dosa dan diselamatkan dari murka Allah. Anugerah yang sangat besar ini harus kita terima dengan iman kepada Yesus Kristus. Dengan kata lain, melalui iman itulah kita memasuki anugerah Allah yang menyelamatkan kita dari dosa dan hukuman dosa.

Kebenaran yang sangat penting ini dikemukakan rasul Paulus di dalam Roma 5. Di situ ia menggambarkan iman bagaikan jalan untuk memasuki kasih karunia atau anugerah Allah yang menyelamatkan manusia dari murka Allah karena dosa-dosa mereka. Untuk itu ia menulis "kita juga beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia ini." Berarti kalau anugerah bagaikan suatu ruangan, maka di dalamnya tersimpan keselamatan yang disediakan secara cuma-cuma bagi orang yang masuk ke dalamnya. Dan satu-satunya pintu masuk ke dalam ruangan anugerah tersebut adalah iman kepada Yesus Kristus. Oleh sebab itu iman adalah pintu untuk memasuki anugerah Allah, yaitu keselamatan di dalam pengorbanan Yesus Kristus.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Mengapa iman kepada Yesus Kristus adalah sangat penting? Sudahkah Anda menceritakan pentingnya iman kepada Yesus ini kepada orang lain?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan Yesus, aku berterima kasih untuk anugerah-Mu yang sangat besar yang telah menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Melalui pengorbanan-Mu di kayu salib Engkau telah menebus dan memperdamaikan diriku dengan Allah Bapa. Darah-Mu menghapuskan dosa-dosaku dan Engkau menjadikan aku manusia yang baru. Di dalam kasih-Mu Engkau membentangkan masa depan yang indah dan limpah kebahagiaan bagi diriku. Aku menyambut semuanya itu dengan iman kepada-Mu. Aku percaya bahwa Engkau adalah Tuhan yang telah rela datang ke dunia menjadi manusia untuk menanggung hukuman dosa yang seharusnya menimpa diriku.

Aku juga bersyukur bahwa oleh karena anugerah-Mu aku dapat beriman kepada-Mu. Sebab aku menyadari bahwa sesungguhnya tanpa pertolongan Roh Kudus-Mu aku tidak berdaya untuk bertobat dan percaya kepada-Mu. Semua adalah karena anugerah-Mu dan demi kemuliaan nama-Mu. Di dalam anugerah itu pula aku menyongsong hari ini dan mengisinya untuk menyenangkan hati-Mu. Tuntunlah diriku agar senantiasa berjalan sesuai dengan firman-Mu. Sertailah diriku agar aku sanggup mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku pada hari ini secara maksimal. Jadikanlah diriku saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Roma 5 ● Mazmur 77 ● Ulangan 1-2

PENGANTAR IBADAH

Kiranya nama TUHAN dimasyhurkan, sekarang ini dan selama-lamanya. (Mazmur 113:2)

18 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-3-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 77:12-15

12 Aku hendak mengingat perbuatan-perbuatan TUHAN, ya, aku hendak mengingat keajaiban-keajaiban-Mu dari zaman purbakala. 13 Aku hendak menyebut-nyebut segala pekerjaan-Mu, dan merenungkan perbuatan-perbuatan-Mu. 14 Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus! Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami? 15 Engkaulah Allah yang melakukan keajaiban; Engkau telah menyatakan kuasa-Mu di antara bangsa-bangsa. (Mazmur 77:12-15)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, aku memuji nama-Mu karena perbuatan-perbuatan-Mu yang besar dan yang telah Engkau kerjakan bagi umat-Mu. Dengan tangan-Mu yang kuat Engkau telah membebaskan umat-Mu dari kegelapan. Dengan kasih-Mu yang tak terbatas Engkau telah menebus mereka dari perbudakan dosa. Dengan kesetiaan-Mu Engkau telah menuntun mereka dan memelihara hidup mereka hari demi hari tanpa sekalipun Engkau melalaikannya. Tidak ada yang sama seperti Engkau, dan hanya diri-Mulah yang patut untuk disembah dan dimuliakan.

Aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan pemeliharaan-Mu. Lakukanlah keajaiban-keajaiban di dalam hidupku agar supaya semua orang yang menyaksikannya akan memuliakan nama-Mu. Pakailah hidupku sebagai saluran dari kasih-Mu kepada mereka yang belum mengenalnya. Sertailah setiap langkah kehidupan yang kutempuh dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Bangunlah, hai jiwaku, bangunlah, hai gambus dan kecapi, aku mau membangunkan fajar! (Mazmur 57:9)

24 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-20-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Roma 11:33-36

PENGANTAR RENUNGAN

Siapa diri kita yang sesungguhnya ditentukan oleh siapa yang sebenarnya menjadi pusat dari kehidupan kita. Apabila orang menjadikan harta sebagai pusat kehidupannya maka yang bersangkutan akan disebut sebagai pribadi yang mata duitan. Jika orang menjadikan kedudukan sebagai pusat kehidupannya maka ia dipandang orang sebagai pribadi yang haus jabatan. Demikian pula kalau orang menjadikan dirinya sendiri sebagai pusat kehidupannya maka ia akan dijuluki orang sebagai pribadi yang gila pujian. Hanya bila kita menjadikan Allah sebagai pusat kehidupan kita maka barulah kita patut disebut sebagai umat-Nya.

Pentingnya kesadaran bahwa Tuhan merupakan pusat kehidupan kita itulah yang diutarakan rasul Paulus di dalam Roma 11. Di situ ia mengakhiri uraiannya tentang anugerah Allah bagi semua bangsa dengan memuji Tuhan dan berkata bahwa Tuhanlah pusat dari kehidupannya. Untuk itu Paulus berkata: “Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!” Tidaklah mengherankan apabila Tuhan memakai Paulus untuk hal-hal yang luar biasa, karena ia menjadikan Tuhan sebagai pusat kehidupannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Siapa atau apakah yang menjadi pusat kehidupan Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku mengangkat rasa syukurku kepada-Mu karena semua yang kualami di dalam hidupku ada di dalam pengendalian-Mu. Rancangan-Mu bagi hidupku tidak pernah gagal dan niatan hati-Mu senantiasa indah bagi diriku. Engkau turut bekerja di dalam segala sesuatu untuk menggenapkan rancangan-Mu bagi orang yang berserah kepada-Mu. Sehingga sama seperti rasul Paulus aku dapat berkata: “Sebab segala sesuatu adalah dari Engkau, dan oleh Engkau, dan kepada Engkau: Bagi Engkaulah kemuliaan sampai selama-lamanya!”

Dengan menyadari bahwa Engkaulah pusat dan yang terutama di dalam hidupku aku melangkah memasuki hari ini. Dengan mengandalkan anugerah-Mu aku akan menjalani hari ini di dalam sukacita dan berkat-Mu yang berlimpah-limpah. Kalaupun semua yang ada di sekitarku tidak dapat diandalkan Engkau tetap dapat diandalkan untuk selama-lamanya. Sertailah diriku dengan kasih setia-Mu dan tuntunlah hidupku di dalam kebenaran-Mu. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan lepaskanlah aku dari yang jahat. Berkatilah diriku dengan kemurahan-Mu sebagaimana aku menempatkan diriku sebagai saluran berkat-Mu di manapun aku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pusat kehidupanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Roma 11 ● Mazmur 83 ● Ulangan 13-14

PENGANTAR IBADAH

23 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-19-

Alangkah limpahnya kebaikan-Mu yang telah Kausimpan bagi orang yang takut akan Engkau, yang telah Kaulakukan bagi orang yang berlindung pada-Mu, di hadapan manusia! (Mazmur 31:20)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ulangan 11:26-28

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang berhikmat akan mampu menimbang dengan benar pilihan yang dihadapinya sehingga ia sanggup membuat keputusan yang tepat. Keterbatasan manusia di dalam kemampuannya untuk menimbang suatu perkara mengakibatkan pilihan-pilihan yang ia ambil tidaklah selalu tepat. Oleh karena itu apabila manusia hanya mengandalkan kemampuannya di dalam membuat keputusan, cepat atau lambat ia akan terjerumus ke dalam kesulitan. Tetapi tidak demikian halnya dengan orang yang berhikmat. Ia akan mampu untuk menimbang dampak dari pilihan yang ia buat. Sehingga sebagai akibat iapun akan sanggup membuat keputusan yang tepat.

Pentingnya kemampuan untuk menimbang perkara dengan benar tersebut dikemukakan Tuhan di dalam Ulangan 11. Kepada umat-Nya Ia memperhadapkan pilihan antara mendengarkan dengan tidak mendengarkan perintah-perintah-Nya. Ia juga menjelaskan akibat dari masing-masing pilihan yang dibuat oleh umat-Nya, yaitu berkat bagi mereka yang menaati perintah-Nya, dan kutuk bagi mereka yang menyimpang dari jalan yang Ia perintahkan. Melalui cara itu Tuhan mengajar umat-Nya untuk hidup dengan berhikmat, sebab sikap menghormati atau takut kepada Tuhan itulah awal dari hikmat. Singkat kata, orang yang berhikmat akan mampu menimbang dengan benar pilihan dan kemungkinan yang ada di hadapannya sehingga ia sanggup membuat keputusan yang tepat.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dengan berhikmat? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Allah yang maha berhikmat, aku berterima kasih karena Engkau bersedia menuntun hidupku serta memberikan hikmat-Mu kepada diriku. Dengan tuntunan-Mu Engkau membawa diriku untuk berjalan di jalan-jalan-Mu. Dengan hikmat-Mu Engkau menyanggupkan diriku untuk membedakan mana yang adalah jalan-Mu dengan mana yang bukan kehendak-Mu. Dengan hikmat-Mu itu pula Engkau memberikan kemampuan bagi diriku untuk membuat pilihan-pilihan yang benar sehingga hidupku tidak akan menjadi sia-sia tetapi penuh dengan makna. Aku bersyukur kepada-Mu karena dengan kasih setia-Mu Engkau senantiasa membimbing hidupku dan tidak sekalipun Engkau pernah meninggalkan diriku.

Allah yang setia, aku percaya firman-Mu itu benar dan dapat diandalkan. Engkau menjamin janji-janji-Mu dan tak akan pernah Engkau mengingkarinya. Berbahagialah orang yang percaya kepada-Mu dan hidup menaati tuntunan-Mu. Engkau menyediakan kehidupan bagi mereka yang berjalan sesuai dengan perintah-Mu. Dengan Roh Kudus-Mu Engkau telah menolong diriku agar sanggup memenuhi ketetapan-ketetapan-Mu. Sungguh semuanya daripada-Mu, oleh karena pertolongan-Mu, dan demi kemuliaan-Mu. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Dengan bersandar kepada anugerah-Mu dan berdiri di atas kesetiaan-Mu aku menyerahkan doaku kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

18 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-4-

Tetapi aku ini sengsara dan miskin--ya Allah, segeralah datang! Engkaulah yang menolong aku dan meluputkan aku; ya TUHAN, janganlah lambat datang! (Mazmur 70:6)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ulangan 1:26-27, 29-31

PENGANTAR RENUNGAN

Arah ke mana mata hati kita tertuju akan menentukan masa depan yang akan kita alami. Sama seperti seorang yang mengemudikan mobil, ke arah mana matanya terus-menerus tertuju ke sanalah mobil tersebut akan berjalan. Apabila yang bersangkutan terus-menerus melihat ke sisi kanan maka tanpa sadar ia akan mengarahkan mobil yang sedang ia kemudikan tersebut ke kanan juga. Demikian pula bila mata hati kita tertuju kepada besarnya persoalan, dan sebagai akibat kita meragukan firman Tuhan, maka kita tidak akan mengalami berkat yang Ia janjikan. Sebaliknya apabila mata hati kita tertuju kepada Tuhan dan firman-Nya maka hidup kita akan mengalami janji-janji-Nya.

Besarnya peranan dari arah mata hati inilah yang dialami oleh umat Tuhan sebagaimana yang dicatat di dalam Ulangan 1. Di situ Musa mengingatkan bangsa Israel tentang bagaimana nenek moyang mereka di Kadesh-Barnea telah mengarahkan mata hati mereka kepada besarnya persoalan di Kanaan sehingga mereka meragukan firman Tuhan. Sebagai akibat, semua mereka tidak diizinkan-Nya untuk memasuki negeri yang telah Ia janjikan itu. Sedangkan Kaleb dan Yosua karena mengarahkan mata hati mereka kepada Tuhan dan mempercayai firman-Nya maka hanya mereka berdualah yang boleh mengalami janji Tuhan, yaitu memasuki negeri Kanaan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Ke arah mana mata hati Anda selama ini tertuju, kepada Tuhan atau besarnya persoalan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang perkasa. Kuasa-Mu tidak terbatas, kesetiaan-Mu turun-temurun dan tidak ada rencana-Mu yang pernah gagal. Apapun yang Engkau firmankan pasti akan terjadi dan semua yang Engkau janjikan pasti Engkau genapi tepat pada waktunya. Sebesar apapun tantangan yang kuhadapi aku tetap mengarahkan mata hatiku kepada-Mu karena aku percaya bahwa Engkau lebih besar daripada segala kesulitan yang kualami. Sesungguhnya tidak ada apapun atau siapapun yang dapat menghalangi orang yang berjalan di dalam tuntunan-Mu. Di balik setiap kesulitan telah tersedia kemenangan seperti yang Engkau janjikan.

Tuhan, di dalam segala keadaan teguhkanlah imanku kepada-Mu. Jangan biarkan pandangan mataku terlepas daripada-Mu. Karena sesungguhnya Engkaulah sumber pengharapanku dan orang yang percaya kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Hanya dekat dengan Engkau aku tenang, karena daripada-Mulah datang keselamatanku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Demi hormat dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Alangkah limpahnya kebaikan-Mu yang telah Kausimpan bagi orang yang takut akan Engkau, yang telah Kaulakukan bagi orang yang berlindung pada-Mu, di hadapan manusia! (Mazmur 31:20)

19 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-5-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Roma 6:7-11

PENGANTAR RENUNGAN

Melalui kematian terhadap dosa kita akan mengalami kemerdekaan dari kuasa dosa. Sebab hanya orang yang telah mati yang tidak akan dapat berbuat dosa lagi. Tentu untuk itu kita perlu menunggu sampai kita mengalami kematian secara jasmani. Sebab bila di saat kita menghembuskan nafas yang terakhir kita masih hidup di dalam dosa, maka di saat itu tidak ada lagi kesempatan untuk mengalami kelepasan dari dosa. Sementara kita masih hidup di dunia inilah kita memiliki kesempatan untuk mengalami kematian terhadap dosa. Yaitu bila di dalam iman kita mati bersama dengan Kristus. Itulah kematian yang kita alami ketika kita menyerahkan diri kepada Yesus di dalam pertobatan melalui iman kepada-Nya.

Rasul Paulus mengemukakan prinsip kebebasan dari dosa ini di dalam Roma 6. Di situ ia menulis bahwa bila kita telah mati dengan Kristus maka kita juga akan hidup dengan Dia. Kematian dengan Kristus yang kita alami ketika dengan iman kita menyerahkan diri di dalam pertobatan kepada-Nya. Kematian yang megakibatkan kita mengalami kemerdekaan dari kuasa dosa. Oleh sebab itu Paulus menulis "Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa." Kematian yang membuka lembaran hidup yang baru. Sebab, sebagaimana Kristus telah bangkit dari kematian maka kita yang mati dengan Dia juga akan hidup bersama dengan Dia. Itulah hidup di dalam kehidupan yang baru, yaitu untuk memuliakan Allah.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengalami kematian terhadap dosa? Apakah yang telah Anda lakukan untuk mengalami kematian tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hanya melalui kematian terhadap dosa barulah aku akan dapat mengalami kemerdekaan dari dosa yang membelenggu hidupku. Semua upayaku untuk melepaskan diri dari ikatan dosa adalah sia-sia. Namun oleh anugerah-Mu dengan iman aku dapat datang di dalam pertobatan kepada-Mu. Melaluinya aku mengalami kematian bersama dengan pengorbanan-Mu di kayu salib. Melaluinya aku dibangkitkan ke dalam kehidupan yang baru bersama dengan kebangkitan-Mu dari kematian. Aku sungguh bersyukur untuk kemurahan yang sangat besar itu. Perbuatan baikku tidak berdaya untuk melepaskan diriku dari maut. Namun anugerah-Mu telah memungkinkan diriku untuk hidup di dalam kehidupan yang baru dan penuh makna, yaitu untuk memuliakan nama-Mu.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhan, agar aku dapat mengisi kehidupan baru yang Engkau berikan kepadaku dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Tolonglah diriku dengan Roh-Mu agar aku menang terhadap setiap bujukan yang berupaya menyeret diriku untuk hidup melayani dosa. Tuhan, jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan, dan lepaskanlah aku dari yang jahat. Sertai dan tuntunlah hidupku di sepanjang hari ini agar dapat menjadi berkat bagi semua orang. Berkatilah apa yang kukerjakan dengan berkat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pembebas hidupku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *Roma 6* ● *Mazmur 78* ● *Ulangan 3-4

PENGANTAR IBADAH

Kerahkanlah kekuatan-Mu, ya Allah, tunjukkanlah kekuatan-Mu, ya Allah, Engkau yang telah bertindak bagi kami. (Mazmur 68:29)

23 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-18-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 82:3, 4

3 Berilah keadilan kepada orang yang lemah dan kepada anak yatim, belalah hak orang sengsara dan orang yang kekurangan! 4 Luputkanlah orang yang lemah dan yang miskin, lepaskanlah mereka dari tangan orang fasik!" (Mazmur 82:3, 4)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Allah yang baik, Engkau memperhatikan orang yang tertindas. Mata-Mu tertuju kepada orang yang lemah dan yang hidup berkekurangan. Engkau memberikan pertolongan kepada mereka yang menderita dan yang hidupnya terpinggirkan. Tak pernah Engkau mengabaikan mereka yang dalam keadaan tidak berdaya dan yang berseru memohon kemurahan-Mu. Dengan tangan-Mu yang kuat Engkau membela dan menolong mereka dari kesengsaraan mereka. Karena sesungguhnya Engkaulah bapa bagi anak yatim dan pendamping bagi para janda. Engkau meneguhkan mereka yang sebatang kara dan memelihara orang-orang yang berharap kepada-Mu.

Pada siang hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam kasih setia-Mu. Karena Engkau senantiasa mempedulikan diriku dan tidak pernah Engkau mengecewakan aku. Tuntunlah hidupku dengan firman-Mu dan sertailah diriku dengan Roh-Mu yang kudus. Tuntunan-Mu menolong diriku untuk sanggup membuat pilihan dan keputusan yang berkenan kepada-Mu. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera dan berkat yang berlimpah-limpah atas hidupku. Tuhan, jauhkanlah aku dari pencobaan dan lepaskanlah aku dari yang jahat. Pakailah hidupku menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada supaya dengan demikian orang-orang akan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pembelaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak. 8 Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu (Mazmur 17:7, 8)

23 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-17-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Roma 10:9-11

PENGANTAR RENUNGAN

Iman kepada Tuhan tidak akan pernah sia-sia, sebab Tuhan tidak akan pernah mempermalukan orang yang percaya kepada-Nya. Iman kepada Tuhan ini antara lain berkaitan dengan sikap mempercayai firman atau janji-Nya. Karena Tuhan adalah pribadi yang kuasa-Nya tidak terbatas dan kesetiaan-Nya tidak pernah berubah untuk selama-lamanya maka Ia pasti akan menggenapi firman-Nya. Sebagai akibat, kepercayaan kita terhadap janji-Nya tidak akan pernah berubah menjadi kekecewaan. Dengan demikian kita yang percaya kepada Tuhan tidak akan pernah dipermalukan.

Kebenaran yang sangat penting ini dikemukakan rasul Paulus di dalam Roma 10. Dengan mengutip nubuatan di dalam Yesaya 49, ia menulis: "Barangsiapa yang percaya kepada Dia, tidak akan dipermalukan." Kebenaran tersebut ia kaitkan dengan iman kepada Kristus. Ia berkata: "Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan." Berarti terdapat jaminan yang pasti bagi orang yang beriman dan mengaku bahwa Yesus adalah Tuhan. Iman mereka tersebut tidak akan sia-sia dan mereka tidak akan pernah dipermalukan, sebab mereka pasti akan diselamatkan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda yakin bahwa Anda telah diselamatkan? Apakah yang menjadi dasar dari keyakinan Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih kepada-Mu karena di dalam kasih-Mu Engkau telah menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau menjamin keselamatan yang Engkau telah berikan kepadaku itu. Sehingga oleh anugerah-Mu aku memiliki jaminan yang pasti akan keselamatan yang Engkau telah sediakan bagi semua orang yang percaya kepada-Mu. Oleh anugerah-Mu itu pula Engkau telah memampukan diriku untuk menyambut keselamatan yang daripada-Mu itu dengan iman, dan Engkau tidak pernah menyesali kemurahan-Mu bagi diriku. Sehingga dengan demikian orang yang percaya kepada-Mu tidak akan pernah mendapat malu.

Mengawali hari ini aku menaikkan ucapan syukurku kepada-Mu. Sepanjang malam Engkau telah menaungi diriku dengan kasih setia-Mu dan sekarang Engkau memberikan kesempatan yang baru bagiku untuk menikmati kebaikan-kebaikan-Mu di sepanjang hari ini. Tuhan, tolonglah aku agar dapat mengisi kesempatan yang Engkau berikan kepadaku itu dengan kehidupan yang tidak sia-sia namun memuliakan nama-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Tuntunlah diriku untuk berjalan di jalan-jalan-Mu sehingga dengan demikian hidupku merupakan persembahan yang berkenan di hati-Mu. Tolonglah diriku agar sanggup mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dalam keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku menyerahkan doaku. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Roma 10 ● Mazmur 82 ● Ulangan 11-12

PENGANTAR IBADAH

Bersukacitalah dalam TUHAN dan bersorak-soraklah, hai orang-orang benar; bersorak-sorailah, hai orang-orang jujur! (Mazmur 32:11)

19 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-6-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 78:38, 39

38 Tetapi Ia bersifat penyayang, Ia mengampuni kesalahan mereka dan tidak memusnahkan mereka; banyak kali Ia menahan murka-Nya dan tidak membangkitkan segenap amarah-Nya. 39 Ia ingat bahwa mereka itu daging, angin yang berlalu, yang tidak akan kembali. (Mazmur 78:38, 39)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan yang maha pengasih dan penyayang, panjang sabar dan limpah dengan rahmat, kepada-Mu aku datang dengan membawa korban syukurku. Aku bersyukur karena dengan belas kasihan-Mu yang besar Engkau telah mengampuni diriku dan membebaskan aku dari dosa dan hukuman dosa. Dengan kemurahan-Mu Engkau telah memberikan kepadaku kehidupan yang baru, penuh makna dan tidak sia-sia. Dengan kasih setia-Mu Engkau telah menjamin hari esok yang indah dan berbahagia bagi diriku.

Dengan menundukkan diri di hadapan-Mu aku mengangkat pujianku kepada-Mu, ya Allahku. Tuntunlah diriku untuk senantiasa menaati firman-Mu, hidup di dalam kesetiaan kepada-Mu, dan mengasihi Engkau lebih dari semuanya. Sebab sesungguhnya Engkaulah Gembalaku dan Yang Empunya atas hidupku. Tuhan, ajarlah diriku untuk senantiasa hidup dengan menyenangkan hati-Mu, menjadi berkat bagi sesamaku sehingga nama-Mu dimuliakan melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu; bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu. (Mazmur 86:11)

19 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-7-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ulangan 4:39, 40

PENGANTAR RENUNGAN

Seorang pemimpin yang sangat baik bukan hanya memikirkan kesejahteraan dari orang-orang yang sedang ia pimpin, namun juga mereka yang pernah ia pimpin. Memikirkan kesejahteraan dari orang yang sedang ia pimpin merupakan ciri dari seorang pemimpin yang baik. Hal itu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang bertanggung jawab. Namun kalau ia bukan hanya pemimpin yang baik, tetapi sangat baik, maka ia juga akan memikirkan kesejahteraan dari orang-orang tersebut ketika dirinya sudah tidak lagi memimpin mereka. Itulah sikap yang tidak egois. Itulah orang yang memikirkan kesejahteraan orang lain, baik semasa dirinya masih hidup ataupun bila ia sudah tidak lagi bersama-sama dengan mereka.

Sikap itulah yang tercermin di dalam nasihat yang diberikan Musa kepada bangsa Israel sebagaimana yang ditulis di Ulangan 4. Di situ Musa menasihati umat Tuhan agar menaati perintah Tuhan yang telah ia sampaikan dengan maksud: "... supaya baik keadaanmu dan keadaan anak-anakmu yang kemudian." Artinya Musa berharap bahwa sepeninggal dirinya nanti umat Tuhan akan tetap berada di dalam keadaan sejahtera. Dengan demikian Musa telah memberikan teladan tentang kepemimpinan yang sangat baik. Ia memperhatikan kesejahteraan dari orang-orang yang Ia pimpin ketika dirinya masih bersama-sama dengan mereka, maupun bila nanti ia sudah tidak lagi mempimpin mereka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda juga memperhatikan kesejahteraan orang lain? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau tidak pernah mementingkan diri-Mu sendiri. Dengan penuh kasih Engkau telah datang ke dunia, merendahkan diri-Mu melalui menjadi sama dengan manusia, mengambil rupa seorang hamba, mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib bagi manusia berdosa seperti diriku. Sungguh besar kasih-Mu, ya Tuhan, sebab oleh karena anugerah-Mu itu aku dibebaskan dari maut dan memperoleh hidup limpah sejahtera yang Engkau sediakan bagi diriku. Aku berterima kasih untuk kemurahan-Mu yang menjamin hidupku di masa kini maupun di masa yang akan datang.

Tuhan, tolonglah diriku agar mampu hidup meneladani diri-Mu. Sehingga bukannya hidup hanya untuk diriku sendiri aku mengupayakan kesejahteraan dari sesamaku. Sebaliknya dari hidup merugikan orang lain, aku dapat menjadi berkat bagi orang-orang di sekitarku. Dengan demikian aku akan hidup menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Aku menyerahkan seluruh kehidupanku ke dalam tangan-Mu. Bawalah diriku ke masa depan indah yang Engkau janjikan itu. Aku menaruhkan pengharapanku ke dalam kasih setia dan pemeliharaan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

16 Punya-Mulah siang, punya-Mulah juga malam. Engkaulah yang menaruh benda penerang dan matahari. 17 Engkaulah yang menetapkan segala batas bumi, musim kemarau dan musim hujan Engkaulah yang membuat-Nya. (Mazmur 74:16, 17)

22 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-16-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ulangan 9:3, 4

PENGANTAR RENUNGAN

Di tengah keberhasilan tetaplah bersikap waspada, sebab di baliknya terdapat bahaya kesombongan yang sedang mengintai. Bahaya ini acapkali tidak kita sadari karena kita sedang larut di dalam rasa gembira oleh karena keberhasilan yang telah kita raih. Sehingga tanpa terasa kita beranggapan bahwa oleh karena kehebatan kitalah maka keberhasilan tersebut kita petik. Sikap takabur ini bukan saja tidak sesuai dengan kenyataan namun juga akan menjadi pangkal dari keruntuhan kita. Tidak sesuai dengan kenyataan, sebab sebenarnya oleh pertolongan Tuhanlah maka kita mengalami keberhasilan. Merupakan pangkal keruntuhan, sebab sikap itu akan membuat kita menjadi lengah sehingga mudah jatuh terpeleset.

Pentingnya sikap berwaspada di tengah keberhasilan ini dicatat di dalam Ulangan 9. Di situ ditulis bahwa Musa berkata kepada umat Tuhan agar mereka tetap bersikap mawas diri ketika mereka telah mengalami kemenangan dan berhasil menaklukkan negeri Kanaan. Ia mengingatkan agar mereka jangan berkata di dalam hati mereka: "Karena jasa-jasakulah TUHAN membawa aku masuk menduduki negeri ini." Sebab sesungguhnya oleh anugerah-Nya dan karena keberdosaan penduduk Kanaanlah maka Allah telah menolong umat-Nya dalam menaklukkan negeri tersebut. Singkat kata, di tengah keberhasilan kita harus tetap bersikap rendah hati dengan kesadaran bahwa di baliknya terdapat bahaya kesombongan yang sedang mengintai.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan ketika Anda mengalami keberhasilan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa sesungguhnya di setiap keberhasilan yang kualami Engkau telah menolong diriku. Bukan karena kehebatanku namun oleh karena campur tangan-Mu maka aku dapat meraih keberhasilan itu. Bukan pula karena jasa-jasaku namun hanya karena anugerah-Mu maka Engkau telah mengulurkan tangan-Mu dan memberkati diriku dengan keberhasilan. Oleh sebab itu Tuhan tolonglah diriku untuk senantiasa bersikap mawas diri, menjaga hati agar tidak tercemari oleh kepongahan yang akan menyeret diriku ke dalam jurang keruntuhan. Penuhilah hatiku senantiasa dengan rasa syukur kepada-Mu karena menyadari bahwa sesungguhnya hidupku ini hanya karena anugerah-Mu.

Ya Tuhan, aku sungguh bersyukur karena dengan rahmat-Mu Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku di sepanjang hari ini. Dengan firman-Mu Engkau telah menunjukkan jalan-jalan yang benar yang harus kutempuh di dalam hidupku. Dengan Roh-Mu Engkau telah menjaga langkah kakiku agar tidak menyimpang dari jalan-jalan-Mu itu. Di dalam penyertaan-Mu Engkau telah memberkati diriku di setiap hal yang kukerjakan. Di dalam hikmat-Mu Engkau menyanggupkan aku untuk mengambil keputusan-keputusan yang benar dan yang menyenangkan hati-Mu. Tuhan, sungguh besar kebaikan-Mu bagi hidupku. Aku menyerahkan hari depanku dan memanjatkan doaku ini di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan kasih setia. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Engkau baik dan berbuat baik; ajarkanlah ketetapan-ketetapan-Mu kepadaku. (Mazmur 119:68)

22 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-15-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 81:14, 15

14 Sekiranya umat-Ku mendengarkan Aku! Sekiranya Israel hidup menurut jalan yang Kutunjukkan! 15 Seketika itu juga musuh mereka Aku tundukkan, dan terhadap para lawan mereka Aku balikkan tangan-Ku. (Mazmur 81:14, 15)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, ampunilah diriku karena tidak jarang aku mengabaikan firman-Mu dengan tidak menaatinya. Sebaliknya dari mendengarkan tuntunan-Mu acapkali aku lebih memilih untuk berjalan menurut kehendakku sendiri. Sebagai akibat aku terjerumus ke dalam berbagai masalah yang seharusnya tidak perlu kualami kalau saja aku sungguh-sungguh menaati bimbingan-Mu. Tuhan, bawalah kembali diriku ke jalan-Mu yang benar itu oleh karena kasih setia-Mu. Luruskanlah jalan hidupku agar berkenan kepada-Mu.

Bapa yang penuh dengan rahmat dan anugerah, aku merendahkan diri di hadapan-Mu dengan memohon kemurahan-Mu. Kembalikanlah sukacita-Mu di dalam hidupku agar supaya orang-orang di sekitarku dapat melihat betapa besar kasih-Mu terhadap orang yang berharap kepada-Mu. Sehingga dengan demikian merekapun akan datang kepada takhta anugerah-Mu untuk mengalami rahmat-Mu seperti yang telah kualami di dalam hidupku. Ya Tuhan, jadikanlah diriku sebagai saksi tentang betapa besarnya kemurahan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

8 Sebab Allah adalah Raja seluruh bumi, bermazmurlah dengan nyanyian pengajaran! 9 Allah memerintah sebagai raja atas bangsa-bangsa, Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus. (Mazmur 47:8, 9)

20 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-8-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Roma 7:21-25

PENGANTAR RENUNGAN

Apa yang tidak mampu dikerjakan oleh manusia dapat Yesus Kristus bereskan dengan anugerah-Nya. Walaupun manusia adalah makhluk yang memiliki banyak kemampuan namun ada banyak hal yang tidak sanggup ia lakukan. Di antaranya yaitu ia tidak mampu membereskan dosanya sendiri. Apapun yang ia lakukan tetap saja dosa itu menguasai pikiran, perasaan dan niatan hatinya. Ia sama seperti orang yang terjerumus ke dalam danau lumpur. Berdiam diri ia akan tenggelam, semakin bergerak ia semakin cepat tenggelam. Satu-satunya jalan, bila ada orang yang berada di luar danau lumpur itu dan bersedia melemparkan tali untuk menarik yang bersangkutan keluar dari dalam perangkap maut tersebut. Masalahnya, semua orang tanpa terkecuali berada di danau lumpur yang sama.

Namun di dalam Roma 7 rasul Paulus mengutarakan ada satu Pribadi yang tidak berdosa. Bila semua manusia di dalam keadaan berdosa dan tidak berdaya untuk membebaskan diri dari dosa, tidak demikian halnya dengan Yesus Kristus. Dia adalah Tuhan. Dia tidak berdosa sehingga tidak berada di dalam kolam lumpur dosa. Hanya Pribadi itulah yang mampu membebaskan manusia dari perangkap dosa. Bukan itu saja, Ia mau menolong manusia untuk terlepas dari penjara dosa, yaitu maut. Melalui pengorbanan-Nya Ia melakukan pembebasan tersebut. Singkat kata, apa yang tidak mampu dikerjakan oleh manusia, yaitu memerdekakan diri dari kuasa dosa, dapat Yesus Kristus bereskan dengan anugerah-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang diperlukan oleh manusia untuk mengalami kemerdekaan dari dosa? Sudahkah Anda mengalaminya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku sungguh bersyukur kepada-Mu sebab hanya karena anugerah-Mu aku dapat mengalami kelepasan dari belenggu dosa yang mengikat diriku. Aku menyadari apapun yang kulakukan untuk mengalami kemerdekaan dari dosa adalah sia-sia. Karena kebenaranku dan perbuatan baik yang kulakukan tidak akan mampu membereskan dosa dari dalam pikiran, perasaan dan niatan hatiku. Namun oleh anugerah-Mu, yaitu melalui pengorbanan-Mu yang mulia di kayu salib, Engkau telah memerdekakan diriku dari penjara dosa tersebut. Dengan iman kepada-Mu aku menerima anugerah itu. Sehingga dengan demikian apa yang tidak mungkin aku kerjakan telah Engkau bereskan bagi diriku. Aku berterima kasih kepada-Mu untuk kemurahan-Mu yang tidak terhingga itu.

Tuhan, aku percaya kalau Engkau mampu dan mau membereskan dosa dari hidupku, maka Engkau juga sanggup dan bersedia menyelesaikan semua beban di dalam kehidupanku. Karena sesungguhnya tidak ada yang mustahil bagi diri-Mu. Dengan demikian dari hidup di dalam keputusaasaan aku beralih kepada hidup yang penuh dengan pengharapan. Di dalam hati yang penuh harap kepada-Mu itulah aku memulai hari ini dengan menyerahkan diriku ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah hidupku di sepanjang hari ini dengan kasih setia-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Roma 7 ● Mazmur 79 ● Ulangan 5-6

PENGANTAR IBADAH

Aku bersyukur kepada-Mu, sebab Engkau telah menjawab aku dan telah menjadi keselamatanku. (Mazmur 118:21)

20 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-9-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 79:8, 9

8 Janganlah perhitungkan kepada kami kesalahan nenek moyang kami; kiranya rahmat-Mu segera menyongsong kami, sebab sudah sangat lemah kami. 9 Tolonglah kami, ya Allah penyelamat kami, demi kemuliaan nama-Mu! Lepaskanlah kami dan ampunilah dosa kami oleh karena nama-Mu! (Mazmur 79:8, 9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan yang maha penyayang dan pengampun, kepada-Mu aku datang merendahkan diriku. Aku mengaku bahwasanya diriku tidak berdaya untuk melepaskan diriku dari dosa-dosaku. Namun oleh kemurahan-Mu yang tidak terbatas itu Engkau bersedia mengampuni diriku, menyelamatkan aku dari dosa dan hukuman dosa, serta menghapuskan masa laluku. Aku sungguh bersyukur kepada-Mu untuk anugerah-Mu yang sangat besar itu. Anugerah yang telah Engkau kerjakan melalui pengorbanan-Mu di kayu salib bagi umat manusia dan karena nama-Mu.

Tuhan, aku berdoa agar anugerah yang telah aku alami di dalam pengorbanan-Mu itu juga dialami oleh orang-orang yang belum mengenal kasih-Mu. Oleh karena itu pakailah diriku untuk menjadi saksi-Mu yang memberitakan kabar baik, yaitu keselamatan yang dari pada-Mu itu kepada semua orang yang mengalaminya. Penuhilah diriku dengan Roh-Mu supaya dengan keberanian dan kuasa-Mu aku dapat menyaksikan kasih-Mu baik di dalam perkataan, perbuatan dan sikap hidupku. Tuhan, jadikanlah diriku saluran kasih dan kebaikan-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita, kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya. (Mazmur 67:2)

22 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-14-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Roma 9:15-16, 27-28

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang sungguh-sungguh menghargai anugerah Allah tidak akan menyia-nyiakannya, namun akan menyambut anugerah tersebut secara bertanggung jawab. Sama seperti seseorang yang memperoleh kenaikan pangkat yang sebenarnya tidak layak ia sandang. Apabila ia sungguh-sungguh menghargai promosi tersebut maka ia tidak akan menyia-nyiakan kepercayaan yang diberikan kepadanya, namun akan menjalankan tugasnya dengan sikap penuh tanggung jawab. Demikianlah bila orang menyadari bahwa keselamatan adalah karena anugerah Allah maka ia tidak akan mengisi hidupnya dengan sembrono, tetapi akan menjalaninya dengan hidup yang berkenan kepada Tuhan.

Sikap yang benar terhadap anugerah Allah tersebut diutarakan rasul Paulus dalam Roma 9. Di situ ia menulis agar orang mengingat seruan Yesaya, yaitu walaupun umat Israel sebanyak pasir di laut, namun hanya sisanya yang diselamatkan. Hal ini merujuk kepada tindakan Allah yang tidak mengizinkan sebagian dari bangsa Israel untuk memasuki negeri Kanaan karena mereka tidak bertanggung jawab terhadap anugerah-Nya yang telah memerdekakan mereka dari perbudakan di Mesir. Berarti apabila kita sungguh-sungguh menghargai anugerah Allah, maka kita tidak akan menyia-nyiakan anugerah tersebut dengan hidup berlarut-larut di dalam dosa. Sebaliknya kita akan menyambutnya secara bertanggung jawab, yaitu dengan hidup untuk menyenangkan hati-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menghargai anugerah Allah bagi diri Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, anugerah-Mu sungguh sangat besar bagi diriku. Hanya oleh anugerah-Mu sajalah aku diselamatkan dari dosa dan hukuman dosa. Dengan anugerah-Mu itu pula Engkau telah bersedia menerima diriku untuk menjadi anak-Mu. Tuhan, ajarlah diriku untuk menghargai anugerah-Mu itu dengan senantiasa mensyukurinya, serta menyambutnya dengan sikap hidup yang bertanggung jawab. Ampunilah diriku apabila aku telah meremehkan anugerah-Mu dengan hidup berlarut-larut di dalam pelanggaran terhadap firman-Mu. Tolonglah diriku agar aku dapat mengisi hidup di dalam anugerah itu dengan pikiran, perkataan dan perilaku yang berkenan di hati-Mu.

Pagi hari ini aku bersyukur untuk kebaikan dan kemurahan-Mu yang telah kualami di hari-hari yang lalu. Engkau telah menaungi hidupku dengan damai sejahtera-Mu di sepanjang malam yang baru saja kulewati. Aku menyongsong hari yang baru yang Engkau sediakan bagiku dengan bergantung kepada kemurahan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku di setiap langkah kehidupan yang harus kuambil. Arahkanlah jalan hidupku sesuai dengan rencana-Mu. Jangan biarkan diriku menyimpang dari kebenaran firman-Mu dan lindungilah aku terhadap semua yang jahat. Berkatilah diriku dengan keberhasilan dan jadikanlah hidupku sebagai saluran kasih-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sang Sumber Anugerah, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● ***Roma 9*** ● ***Mazmur 81*** ● ***Ulangan 9-10***

PENGANTAR IBADAH

1 Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! 2 Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 117:1, 2)

21 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-13-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ulangan 7:9, 12, 13

PENGANTAR RENUNGAN

Allah adalah pribadi yang setia, oleh sebab itu Ia juga menghargai orang yang melakukan firman-Nya dengan setia. Hal ini sama seperti orang yang rajin akan menghargai orang yang suka bekerja keras dan tidak menyukai orang yang pemalas. Demikian pula, orang yang jujur akan menghormati mereka yang berhati tulus dan membenci mereka yang berjiwa penipu. Karena Allah adalah pribadi yang setia terhadap janji-Nya itu sebabnya Ia menghargai orang yang melakukan firman-Nya dengan setia. Penghargaan tersebut antara lain Ia wujudkan dengan memberkati mereka sesuai dengan janji-Nya.

Penghargaan Allah terhadap mereka yang melakukan firman-Nya dengan setia ini dikemukakan Musa di dalam Ulangan 7. Di situ ia mengingatkan umat Tuhan bahwa Allah adalah Allah yang setia. Kemudian ia berkata: "Karena kamu mendengarkan peraturan-peraturan itu serta melakukannya dengan setia, maka terhadap engkau TUHAN, Allahmu, akan memegang perjanjian dan kasih setia-Nya yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu." Berarti Tuhan menghargai umat yang melakukan firman-Nya dengan setia, dan Ia akan memberkati mereka secara berlimpah-limpah sesuai dengan janji-Nya kepada nenek moyang mereka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap setia kepada Tuhan? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau setia. Kesetiaan-Mu abadi, turun-temurun dan tetap untuk selama-lamanya. Kalaupun semua yang ada di sekitarku berubah maka kasih setia-Mu tinggal tetap dan kokoh di sepanjang masa. Di dalam kasih setia-Mu itulah aku berlindung dan kepada janji-Mu aku percaya. Tolonglah diriku agar juga bersikap setia seperti diri-Mu. Oleh pertolongan Roh Kudus-Mu mampukanlah diriku untuk menjadi pelaku dari firman-Mu yang setia di dalam kehidupanku sehari-hari. Sehingga dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui hidupku.

Aku berterima kasih untuk berkat-Mu yang telah Engkau curahkan atas hidupku di sepanjang hari ini. Sesuai dengan janji-Mu Engkau akan mengasihi dan memberkati orang yang setia kepada-Mu, demikianlah yang kualami di dalam hidupku. Dengan berpegang kepada janji-Mu itu aku memandang hari depanku tanpa rasa kuatir ataupun ragu. Aku menyadari kesanggupanku sebagai manusia adalah terbatas namun kuasa, hikmat, kasih dan kesetiaan-Mu bersifat tidak terbatas. Dengan berdiri di atas semuanya itu aku menyongsong hari esok yang indah seperti yang Engkau janjikan bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Buatlah aku mengerti petunjuk titah-titah-Mu, supaya aku merenungkan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib. (Mazmur 119:27)

20 MARET
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-10-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ulangan 6:6-9

PENGANTAR RENUNGAN

Sebagaimana pembentukan jasmani yang sehat, demikianlah pembentukan rohani memerlukan disiplin yang teguh seumur hidup kita. Tubuh yang sehat tidak akan datang dengan sendirinya. Untuk itu orang perlu berolahraga secara teratur seumur hidup yang bersangkutan. Berarti hal tersebut memerlukan disiplin yang teguh sampai akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang mendarah daging. Demikian pula halnya dengan kesehatan rohani, hal ini tidak akan terjadi dengan sendirinya. Kehidupan rohani yang bugar memerlukan upaya pembentukan yang bersifat terus-menerus, di setiap saat dan harus berlangsung seumur hidup kita. Artinya pembentukan rohani merupakan suatu perjalanan yang panjang dan yang harus dilaksanakan di dalam disiplin yang teguh.

Pentingnya disiplin rohani yang berlangsung terus-menerus sampai menjadi suatu kebiasaan inilah yang dikemukakan Allah di dalam Ulangan 6. Di situ Ia mengemukakan agar perintah yang paling utama bagi umat-Nya, yaitu mengasihi Allah dengan segenap kehidupan haruslah ditanamkan sejak orang berusia anak-anak. Dilakukan secara terus-menerus, baik di rumah maupun di dalam perjalanan, baik ketika orang duduk, berbaring maupun bangun. Diikatkan sebagai tanda pada tangan dan menjadi lambang pada dahi, artinya baik dalam perbuatan maupun dalam pikiran. Semua itu menunjukkan bahwa pembentukan rohani tidak terlepas dari merenungkan firman Tuhan dan harus dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari, secara terus-menerus dengan disiplin yang teguh seumur hidup kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda membangun kehidupan rohani Anda di dalam disiplin yang teguh? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa hidupku bukan semata-mata secara jasmani belaka, namun terlebih lagi mencakup kehidupan rohaniku. Oleh sebab itu sebagaimana aku memohon kebugaran secara jasmani aku juga sangat memerlukan kesehatan di dalam kerohanianku. Aku berterima kasih kepada-Mu karena di dalam anugerah-Mu dan oleh pertolongan Roh Kudus aku dapat mengalami pertumbuhan rohani di dalam persekutuan yang akrab dengan diri-Mu. Tuhan, tolonglah diriku agar mampu membangun disiplin di dalam bersekutu dengan diri-Mu, yaitu melalui merenungkan firman-Mu dan melakukannya di dalam kehidupanku sehari-hari. Sehingga dengan demikian kasih dan imanku kepada-Mu semakin kokoh dan hidupku semakin

Bapa yang baik, aku juga berterima kasih kepada-Mu karena di sepanjang hari ini melalui berbagai cara Engkau telah membentuk hidupku. Di dalam tuntunan dan penyertaan Roh-Mu Engkau telah melewatkan diriku melalui berbagai keadaan dengan maksud supaya aku semakin bertumbuh di dalam iman dan kasih kepada-Mu. Dengan penuh kesabaran, kasih dan kesetiaan Engkau melukiskan wajah-Mu di dalam hatiku. Supaya dengan demikian orang dapat melihat hati-Mu di dalam pikiran, perkataan dan perbuatanku. Tuhan, aku menyerahkan diriku dan hari depanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah kehendak-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang membentuk hidupku, aku menyerahkan diri dan doaku. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu, bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN. (Mazmur 54:8)

21 MARET
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-11-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Roma 8:37-39

PENGANTAR RENUNGAN

Sementara berada di dalam perjuanganpun, iman kepada Kristus memungkinkan kita untuk mengetahui bahwa nanti di akhir perjalanan hidup ini kita pasti akan menang. Seorang atlet yang sedang mengikuti suatu pertandingan olahraga tidak memiliki jaminan bahwa dirinya pasti akan menjadi pemenang. Hanya di akhir pertandinganlah atlet yang menang baru akan mengetahui bahwa dirinya telah menjadi sang pemenang. Tetapi tidak demikian halnya bagi orang yang hidup di dalam iman kepada Kristus. Sebelum perjuangan di dalam hidup ini selesai kita sudah memiliki jaminan bahwa di akhir perjalanan hidup nanti kita pasti akan menang, dan mahkota kehidupan telah menunggu kita di sana.

Jaminan kemenangan yang bersifat pasti inilah yang diutarakan rasul Paulus di dalam Roma 8. Di situ ia menyebut bahwa oleh karena kasih Kristus maka kita lebih daripada orang-orang yang menang. Artinya, lebih dari orang-orang yang menang, para pengikut Kristus telah memiliki jaminan kemenangan sementara mereka masih berada di dalam perjuangan di dunia ini. Dengan kata lain, sementara masih hidup di dunia inipun kita, para pengikut Kristus, sudah tahu bahwa di akhir kehidupan nanti kita pasti akan menang terhadap maut yang adalah upah dari dosa. Kasih Kristus memberi jaminan yang pasti bahwa setiap orang yang percaya kepada-Nya akan menerima mahkota kehidupan yang kekal.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apabila kasih Kristus memberikan jaminan kemenangan yang bersifat pasti, maka perlukah Anda hidup di dalam kekuatiran? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan yang baik, aku bersyukur untuk kasih-Mu yang memungkinkan diriku untuk hidup lebih dari orang yang menang. Kasih dan kuasa-Mu yang tidak terbatas menyanggupkan diriku untuk mengetahui bahwa sementara berada di dalam perjuangan di dunia ini sesungguhnya kemenangan atas setiap persoalan telah menanti diriku. Karena Engkau sendiri yang berjanji bahwa oleh karena kasih-Mu setiap orang yang percaya kepada-Mu akan hidup lebih daripada orang-orang yang menang. Kasih-Mu memberikan kepastian bahwa Engkau tidak akan pernah meninggalkan diriku berjuang seorang diri. Kuasa-Mu menjamin bahwa tidak ada rancangan-Mu yang akan gagal.

Ke dalam kasih dan kuasa-Mu itu aku bergantung dan melangkah di dalam memasuki hari ini. Penyertaan-Mu memungkinkan diriku untuk menjalani hari ini di dalam sikap sebagai seorang pemenang. Sehingga sebaliknya dari rasa kuatir dan putus asa, aku dapat menapaki hari ini dengan iman yang teguh kepada-Mu. Aku percaya janji-janji-Mu dapat diandalkan dan Engkau menjamin semua yang Engkau firmankan pasti akan digenapi pada waktunya. Dengan penuh pengharapan kepada-Mu aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku senantiasa sehingga diriku dapat menjadi saksi-Mu yang hidup dan yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sang Pemenang, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *Roma 8* ● *Mazmur 80* ● *Ulangan 7-8

PENGANTAR IBADAH

4 Ingatlah aku, ya TUHAN, demi kemurahan terhadap umat-Mu, perhatikanlah aku, demi keselamatan dari pada-Mu, 5 supaya aku melihat kebaikan pada orang-orang pilihan-Mu, supaya aku bersukacita dalam sukacita umat-Mu, dan supaya aku bermegah bersama-sama milik-Mu sendiri.
(Mazmur 106:4, 5)

21 MARET
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-12-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 80:18-20

18 Kiranya tangan-Mu melindungi orang yang di sebelah kanan-Mu, anak manusia yang telah Kauteguhkan bagi diri-Mu itu, 19 maka kami tidak akan menyimpang dari pada-Mu. Biarkanlah kami hidup, maka kami akan menyerukan nama-Mu. 20 Ya TUHAN, Allah semesta alam, pulihkanlah kami, buatlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan selamat. (Mazmur 80:18-20)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkaulah perlindungan yang teguh bagi semua orang yang mengandalkan diri-Mu. Engkau menguatkan mereka yang lemah dan menegakkan mereka yang letih lesu. Dengan tangan-Mu yang terentang Engkau melakukan keajaiban-keajaiban di hadapan umat-Mu. Setiap orang yang berseru kepada-Mu tidak pernah Engkau abaikan. Sebaliknya Engkau memelihara mereka dan melimpahi mereka dengan kehidupan.

Ya Allahku, sinarilah hidupku dengan cahaya wajah-Mu. Pulihkanlah hidupku dan selamatkanlah diriku dari semua tantangan yang menghadang jalanku. Bukalah pintu-pintu yang masih tertutup dan bentangkanlah jalan keluar bagi diriku di setiap kesukaran yang kuhadapi. Tolonglah diriku di setiap tugas dan tanggung jawabku agar aku dapat mengerjakannya di dalam keberhasilan, supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*